



PERATURAN BERSAMA
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DAN
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR 34 TAHUN 2013
NOMOR 32 TAHUN 2013

TENTANG

KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN
APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
DAN ANGKA KREDITNYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DAN

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA,

Menimbang : bahwa sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 39 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya, perlu menetapkan Peraturan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan Kepegawaian Negara tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);

2. Peraturan ...

2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3547), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5121);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4015), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2003 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4332);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 195, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4016), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4192);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 196, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4017), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2002 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4193);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4019);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4263) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 164);
8. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 235);

9. Peraturan ...

9. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah tiga kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 141);
10. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 90);
11. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2013 tentang Badan Kepegawaian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 128);
12. Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011;
13. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara sebagaimana telah tiga kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 5 Tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 150);
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 552) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 22 Tahun 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1022);
15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 223 Tahun 2013);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BERSAMA MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TENTANG KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI 01 TAHUN 2013 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA KREDITNYA.**

BAB I ...

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bersama ini yang dimaksud dengan:

1. Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan penyelidikan kebumian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil.
2. Penyelidik Bumi adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyelidikan kebumian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Penyelidikan Kebumian adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan memakai metode baku untuk mendapatkan data informasi melalui proses perencanaan, persiapan, penyelidikan, pengujian laboratorium dan pengolahan hasil penyelidikan, pembuatan peta, laporan penyelidikan, dan menyebarkan hasil penyelidikan kebumian, serta mengembangkan metode dan teknologi penyelidikan kebumian.
4. Angka Kredit adalah satuan nilai dari butir kegiatan dan/atau akumulasi nilai butir-butir kegiatan yang harus dicapai oleh seorang pejabat fungsional Penyelidik Bumi dalam rangka pembinaan karir kepangkatan dan jabatan.
5. Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi yang selanjutnya disebut Tim Penilai adalah tim yang dibentuk dan ditetapkan oleh pejabat yang berwenang dan bertugas menilai prestasi kerja Penyelidik Bumi.
6. Karya Tulis/Karya Ilmiah adalah tulisan hasil pokok pikiran, pengembangan dan hasil kajian, penyelidikan, dan penelitian terkait dengan penyelidikan kebumian yang disusun oleh perorangan atau kelompok, yang membahas suatu pokok bahasan ilmiah dengan menuangkan gagasan tertentu melalui identifikasi, tinjauan pustaka, metodologi, sintesis, deskripsi, analisis dan evaluasi, kesimpulan dan saran-saran pemecahannya.
7. Penghargaan/Tanda Jasa adalah tanda kehormatan yang diberikan oleh pemerintah berupa Satya Lencana Karya Satya sesuai peraturan perundang-undangan.

8. Organisasi ...

8. Organisasi Profesi Penyelidik Bumi adalah organisasi profesi Penyelidik Bumi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada disiplin ilmu pengetahuan di bidang kebumian dan etika profesi Penyelidik Bumi.
9. Kompetensi Jabatan Fungsional Pejabat Bumi adalah kemampuan yang disyaratkan untuk dapat melakukan kegiatan penyelidikan kebumian yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian, serta sikap kerja tertentu yang relevan dengan tugas dan syarat jabatan.

BAB II

KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, RUMPUN JABATAN, DAN JENJANG JABATAN, PANGKAT, GOLONGAN RUANG

Bagian Kesatu

Kedudukan

Pasal 2

Penyelidik Bumi berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang penyelidikan kebumian pada instansi Pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Bagian Kedua

Tugas Pokok

Pasal 3

Tugas pokok Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi yaitu melaksanakan penyelidikan kebumian yang meliputi perencanaan, persiapan, penyelidikan, pengujian laboratorium dan pengolahan hasil penyelidikan, pembuatan peta, laporan penyelidikan, dan penyebarluasan hasil penyelidikan kebumian, serta pengembangan metode dan teknologi penyelidikan kebumian.

Bagian Ketiga

Rumpun Jabatan

Pasal 4

Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi termasuk dalam rumpun Arsitek, Insinyur dan yang berkaitan.

Bagian ...

Bagian Keempat
Jenjang Jabatan, Pangkat, Golongan Ruang

Pasal 5

Jenjang jabatan, pangkat, golongan ruang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi, yaitu:

- a. Penyelidik Bumi Pertama:
 1. Penata Muda, golongan ruang III/a; dan
 2. Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.
- b. Penyelidik Bumi Muda:
 1. Penata, golongan ruang III/c; dan
 2. Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.
- c. Penyelidik Bumi Madya:
 1. Pembina, golongan ruang IV/a;
 2. Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b; dan
 3. Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c.
- d. Penyelidik Bumi Utama:
 1. Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d; dan
 2. Pembina Utama, golongan ruang IV/e.

BAB III

INSTANSI PEMBINA DAN TUGAS INSTANSI PEMBINA

Pasal 6

Instansi pembina Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi yaitu Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang selanjutnya disebut Kementerian ESDM.

Pasal 7

Kementerian ESDM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 mempunyai tugas antara lain:

- a. menyusun ketentuan teknis Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi;
- b. menyusun pedoman formasi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi;
- c. menetapkan standar kompetensi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi;
- d. mengusulkan tunjangan Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi;
- e. melakukan ...

- e. melakukan sosialisasi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi, ketentuan pelaksanaannya, dan ketentuan teknisnya;
- f. menyusun kurikulum pendidikan dan pelatihan fungsional/teknis Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi;
- g. menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan fungsional/teknis Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi;
- h. mengembangkan sistem informasi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi;
- i. memfasilitasi pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi, ketentuan pelaksanaannya, dan ketentuan teknisnya;
- j. memfasilitasi pembentukan Organisasi Profesi Penyelidik Bumi;
- k. memfasilitasi penyusunan etika profesi dan kode etik Organisasi Profesi Penyelidik Bumi;
- l. melakukan pembinaan terhadap Tim Penilai;
- m. menyelenggarakan uji kompetensi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi; dan
- n. melakukan monitoring dan evaluasi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi.

BAB IV

RINCIAN KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI SESUAI DENGAN JENJANG JABATAN

Pasal 8

- (1) Rincian kegiatan Penyelidik Bumi sesuai dengan jabatan, sebagai berikut:
 - a. Penyelidik Bumi Pertama, meliputi:
 1. mengumpulkan data sekunder untuk pembuatan proposal penyelidikan;
 2. menyiapkan bahan untuk presentasi proposal penyelidikan;
 3. menyiapkan data untuk pembuatan kajian khusus;
 4. menyiapkan bahan untuk presentasi proposal kajian khusus;
 5. menyiapkan bahan presentasi program kajian khusus;
 6. menyiapkan peta kerja;
 7. menghitung besaran fisika bumi untuk koreksi data lapangan dalam penyelidikan aspek kebumian;
 8. mengidentifikasi ...

8. mengidentifikasi peta topografi;
9. mengidentifikasi peta batimetri;
10. mengidentifikasi foto udara;
11. mengidentifikasi citra satelit;
12. mengidentifikasi citra *slide scan sonar*;
13. mengidentifikasi foto dasar laut;
14. menyiapkan rencana lintasan penyelidikan di peta kerja;
15. menyiapkan rencana lokasi titik pengukuran di peta kerja;
16. menyiapkan rencana lokasi pengambilan contoh di peta kerja;
17. menyiapkan rencana lokasi minatan di peta kerja;
18. menyiapkan rencana lokasi sebaran parameter aspek kebumihan di peta kerja;
19. menyiapkan rencana lokasi pengujian di peta kerja;
20. menyiapkan rencana lokasi pemantauan di peta kerja;
21. menyiapkan peralatan lapangan;
22. menyiapkan peralatan laboratorium;
23. mengukur parameter singkapan batuan;
24. mengukur parameter batuan lubang bor/sumur bor;
25. mengukur parameter kedalaman laut;
26. mengukur parameter ketebalan lapisan;
27. mengukur parameter deformasi;
28. mengukur parameter alur sungai/lembah aliran lahar;
29. mengukur parameter aspek geofisika;
30. melakukan plotting lintasan penyelidikan;
31. melakukan plotting lokasi titik pengukuran;
32. melakukan plotting lokasi pengambilan contoh;
33. melakukan plotting lokasi minatan;
34. melakukan plotting lokasi sebaran parameter aspek kebumihan;
35. melakukan plotting lokasi pengujian;
36. melakukan plotting lokasi pemantauan;
37. melakukan pemerian aspek kebumihan;
38. mengukur ...

38. mengukur parameter temperatur;
39. mengukur parameter PH;
40. mengukur parameter salinitas;
41. mengukur parameter struktur geologi;
42. mengukur parameter penampang geologi;
43. mengukur parameter kolom stratigrafi;
44. mengukur debit mata air/aliran sungai;
45. mengukur debit air tanah (*pumpingtes*);
46. mengukur daya dukung tanah;
47. mengidentifikasi aspek kebumian;
48. mengukur gelombang laut;
49. mengukur pasang surut;
50. mengukur *gravity* laut;
51. mengukur *heatflow*;
52. mengukur seismik laut;
53. mengukur arus laut;
54. mengukur meteorologi maritim;
55. mengukur magnetik di laut;
56. mengidentifikasi kegiatan gunungapi;
57. mengidentifikasi dan mengkorelasi satuan batuan;
58. mengidentifikasi akuifer;
59. mengidentifikasi permeabilitas;
60. mengidentifikasi beban titik/*point load*;
61. mengidentifikasi infiltrasi;
62. mengidentifikasi sifat fisika fluida;
63. mengidentifikasi sifat fisika tanah/batuan/mineral/fosil;
64. mengidentifikasi sifat fisika tumbuh-tumbuhan;
65. mengidentifikasi sifat kimia fluida;
66. mengidentifikasi sifat kimia tanah/batuan/mineral/fosil;
67. mengidentifikasi sifat kimia tumbuh-tumbuhan;
68. mengidentifikasi uap panas bumi;
69. memantau dan mengukur volume kubah lava/air danau kawah;
70. membuat penampang sumur bor;
71. membuat penampang parit uji;

72. membuat ...

72. membuat penampang sumur uji;
73. membuat penampang geologi;
74. membuat penampang stratigrafi;
75. mengambil *sample*/contoh batu, air, gas, fluida, dan tanah;
76. melakukan pengukuran temperatur dan tekanan fluida panas bumi di permukaan;
77. melakukan pengukuran temperatur dan tekanan fluida panas bumi di sumur;
78. mengukur kualitas masa total fluida panas bumi/hidrokarbon;
79. menguji kandungan dan perilaku *resevoir*;
80. mengamati dan mengukur arah pergerakan sedimen;
81. mengidentifikasi karakteristik aliran sungai;
82. mengidentifikasi karakteristik pantai;
83. mengidentifikasi karakteristik gua;
84. mengidentifikasi karakteristik danau;
85. mengidentifikasi karakteristik fosil;
86. mengidentifikasi karakteristik kenampakan panas bumi/gunungapi;
87. mengidentifikasi daerah erosi;
88. mengidentifikasi daerah abrasi;
89. mengidentifikasi daerah sedimentasi;
90. mengidentifikasi daerah laju amblesan tanah (*land subsidence*);
91. mengidentifikasi bencana geologi letusan gunungapi;
92. mengidentifikasi bencana geologi gempa bumi;
93. mengidentifikasi bencana geologi longsor;
94. mengidentifikasi bencana geologi gerakan tanah;
95. mengidentifikasi bencana geologi tsunami;
96. mengidentifikasi bencana geologi lahar;
97. mengidentifikasi bencana geologi *liquifaktion* (peluluhan batuan);
98. melakukan pengukuran potensi lahar/longsor;
99. melaksanakan penyelidikan di lingkungan berisiko tinggi atau berbahaya;
100. melakukan preparasi contoh terpilih;
101. melakukan ...

101. melakukan preparasi contoh sayatan tipis batuan beku;
 102. memilah contoh untuk pengujian megaskopis;
 103. memilah contoh untuk pengujian laboratorium;
 104. memeriksa contoh secara megaskopis;
 105. membuat peta tematik/sistematik yang telah diedit dan layak terbit yang belum memiliki SNI;
 106. membuat laporan deskriptif;
 107. menyusun materi penyebaran informasi dalam bentuk digital/poster; dan
 108. membuat film dokumenter;
- b. Penyelidik Bumi Muda, meliputi:
1. menganalisis data sekunder untuk pembuatan proposal penyelidikan;
 2. memproses data sekunder untuk pembuatan proposal kajian khusus, antara lain pembuktian hipotesis, pembuktian fenomena, gejala geologi, dan pembuatan pemodelan;
 3. menganalisis peta *isopach*;
 4. menganalisis peta magnet laut;
 5. menganalisis peta gravitasi laut;
 6. menganalisis peta landaan tsunami;
 7. menganalisis peta *terain*;
 8. menganalisis data geologi;
 9. menganalisis data formasi batuan;
 10. menganalisis data *reservoir*;
 11. menganalisis data pemboran eksplorasi dan produksi;
 12. menganalisis data EOR (*Enhanced Oil Recovery*);
 13. menganalisis data panas bumi/minyak dan gas bumi;
 14. menganalisis data pengukuran geofisika;
 15. menguji coba dan mengkalibrasi peralatan lapangan;
 16. menguji coba dan mengkalibrasi peralatan laboratorium;
 17. menganalisis peta lintasan penyelidikan;
 18. menganalisis peta lokasi titik pengukuran;
 19. menganalisis peta lokasi pengambilan conto;
 20. menganalisis peta lokasi minat;
 21. menganalisis ...

21. menganalisis peta lokasi *plotting* sebaran parameter aspek kebumian;
22. menganalisis peta lokasi pengujian;
23. menganalisis peta lokasi pemantauan;
24. menguji aspek kebumian;
25. menganalisis aspek kebumian;
26. mengkorelasikan aspek kebumian;
27. menganalisis dan mengkorelasi satuan peta;
28. menganalisis pembebanan pondasi;
29. menganalisis karakteristik akuifer;
30. menganalisis karakteristik mata air;
31. menganalisis karakteristik ubahan batuan;
32. menganalisis karakteristik tipe endapan/bahan galian;
33. menganalisis karakteristik longsor/gerakan tanah;
34. menganalisis karakteristik lingkungan geologi;
35. menganalisis karakteristik panas bumi;
36. menganalisis karakteristik *karst*;
37. menganalisis karakteristik cagar alam geologi;
38. menganalisis bencana geologi;
39. menguji coba peledakan;
40. melaksanakan penyelidikan di lingkungan berisiko tinggi atau berbahaya;
41. memeriksa conto secara mikroskopis binokuler;
42. memeriksa conto secara mikroskopis polarisasi;
43. memeriksa conto secara mikroskopis elektron;
44. memeriksa conto secara fisika/kimia konvensional;
45. menganalisis conto secara fisika/kimia instrumen;
46. menganalisis dan menentukan umur nisbi/*paleoklimatologi/paleolatitide*;
47. menganalisis umur mutlak batuan/mineral;
48. menganalisis umur mutlak air bawah tanah;
49. melakukan pengujian *fluid inclusion*;
50. melakukan pengujian paleomagnetik;
51. mengolah hasil pengukuran topografi;
52. mengolah hasil pengukuran batimetri;
53. mengolah ...

53. mengolah data arus;
54. mengolah data gelombang laut;
55. mengolah data pasang surut;
56. mengolah data pergerakan sedimen;
57. mengolah data erosi/*abrasi*/sedimentasi;
58. menganalisis data menifestasi kegiatan gunung api/panas bumi;
59. menganalisis volume lembah/alur sungai yang dapat terisi lahar;
60. menganalisis lokasi pusat gempa;
61. menganalisis struktur geologi/*stratigrafi* data permukaan;
62. menganalisis data untuk menghitung daya dukung tanah/batuan;
63. menganalisis kandungan dan perilaku *reservoir*;
64. menganalisis data hasil pemompaan uji;
65. menganalisis data hasil pengujian infiltrasi;
66. menganalisis data lahan bekas tambang;
67. menganalisis data lingkungan geologi untuk cagar alam geologi/kawasan lindung geologi/tata ruang;
68. menganalisis data hasil perekaman bawah permukaan;
69. menganalisis data geofisika/*hidro-oseanografi*;
70. menganalisis data laboratorium fisika fluida;
71. menganalisis data laboratorium fisika tanah/batuan/mineral/fosil;
72. menganalisis data laboratorium fisika tumbuh-tumbuhan;
73. menganalisis data laboratorium kimia fluida;
74. menganalisis data laboratorium kimia tanah/batuan/mineral/fosil;
75. menganalisis data laboratorium kimia tumbuh-tumbuhan;
76. melakukan klasifikasi satuan bentang alam (morfologi);
77. menganalisis data laboratorium tanah;
78. menganalisis data laboratorium batuan;
79. menganalisis data laboratorium mineral/bahan galian/fosil;
80. menganalisis ...

80. menganalisis data laboratorium gas;
 81. menganalisis penampang data permukaan;
 82. menganalisis penampang data bawah permukaan;
 83. menganalisis penampang hasil penyondiran;
 84. menganalisis data kegiatan gunung api;
 85. menganalisis data hasil letusan gunung api;
 86. menganalisis data sumur panas bumi/*hidrokarbon* (lumpur bor, *cementing* sumur);
 87. menganalisis data untuk menghitung besaran aliran air tanah;
 88. menganalisis data hasil pengukuran muka air tanah;
 89. menganalisis data untuk menghitung nilai perosokan tanah (*settlement*);
 90. menganalisis data hasil pengukuran sifat fisika tanah/batuan/mineral/tumbuh-tumbuhan/bahan bakar fosil;
 91. menganalisis data hasil pengukuran sifat kimia tanah/batuan/mineral/tumbuh-tumbuhan/bahan bakar fosil;
 92. menganalisis penampang distribusi gelombang laut lateral dan horizontal;
 93. membuat peta tematik;
 94. membuat peta sistematik skala kecil;
 95. membuat peta regional skala kecil;
 96. membuat peta tematik/sistematik yang telah diedit dan layak terbit yang belum memiliki SNI;
 97. membuat laporan analisis;
 98. menyusun materi penyebaran informasi dalam bentuk leaflet/pamflet; dan
 99. membuat film dokumenter.
- c. Penyelidik Bumi Madya, meliputi:
1. melakukan evaluasi dan intepretasi data sekunder untuk pembuatan proposal penyelidikan;
 2. menyusun proposal penyelidikan;
 3. mempresentasikan proposal penyelidikan;
 4. melakukan evaluasi data sekunder untuk pembuatan proposal kajian khusus, antara lain pembuktian hipotesis, pembuktian fenomena, gejala geologi, dan pembuatan pemodelan;
 5. melakukan ...

5. melakukan intepretasi data sekunder untuk pembuatan proposal kajian khusus;
6. mempresentasikan program kerja;
7. memvalidasi peralatan lapangan;
8. memvalidasi peralatan laboratorium;
9. menginterpretasi aspek kebumian;
10. mengkaji dan mengevaluasi peta lintasan penyelidikan;
11. mengkaji dan mengevaluasi peta lokasi titik pengukuran;
12. mengkaji dan mengevaluasi peta lokasi pengambilan contoh;
13. mengkaji dan mengevaluasi peta lokasi minatan/pemantauan;
14. mengkaji dan mengevaluasi peta lokasi *plotting* sebaran parameter aspek kebumian;
15. mengkaji dan mengevaluasi peta lokasi pengujian;
16. melakukan evaluasi lapangan untuk menafsirkan gejala/indikasi deformasi;
17. melakukan evaluasi lapangan untuk menentukan tipe letusan gunung api;
18. melakukan evaluasi lapangan untuk menentukan karakter lembah/aliran sungai baru/purba;
19. melakukan evaluasi lapangan untuk menafsirkan dinamika pantai;
20. melakukan evaluasi lapangan untuk menentukan kawasan rawan bencana geologi;
21. melakukan evaluasi lapangan untuk kelayakan lokasi tambang;
22. melakukan evaluasi lapangan untuk lokasi pembuangan *tailling*;
23. melakukan evaluasi lapangan untuk lokasi buangan limbah;
24. melakukan evaluasi lapangan untuk kelayakan lokasi pemukiman, industri, dan penempatan workshop alat berat;
25. melakukan evaluasi lapangan untuk lokasi pengeboran eksplorasi/produksi;
26. melakukan evaluasi lapangan untuk menentukan penempatan kontruksi infrastruktur;
27. melakukan ...

27. melakukan evaluasi lapangan untuk lokasi *stock pile*;
28. melakukan evaluasi lapangan untuk menentukan penyebab kebocoran bendungan;
29. melakukan evaluasi lapangan untuk menafsirkan potensi bahan galian dan panas bumi;
30. melakukan evaluasi lapangan untuk menafsirkan potensi air tanah;
31. melakukan evaluasi lapangan untuk menafsirkan potensi geowisata;
32. melakukan evaluasi lapangan untuk menafsirkan potensi bahan bakar fosil/*hidrokarbon*;
33. melakukan evaluasi lapangan untuk menafsirkan potensi konservasi geologi;
34. melakukan evaluasi lapangan untuk menghitung parameter amblesan tanah;
35. melakukan evaluasi lapangan untuk mengetahui karakteristik *fluid inclusion*;
36. melakukan evaluasi lapangan untuk mengetahui karakteristik paleomagnet;
37. melakukan evaluasi kegiatan lapangan untuk interfretasi mintakat (*terrain/terrane*);
38. melaksanakan penyelidikan di lingkungan berisiko tinggi atau berbahaya;
39. melakukan evaluasi hasil pengujian laboratorium;
40. melakukan validasi data laboratorium;
41. memproses data aspek geofisika/hidro-oseanografi;
42. melakukan evaluasi dan interpretasi data kedalaman kelautan;
43. melakukan evaluasi dan interpretasi data gravity kelautan;
44. melakukan evaluasi dan interpretasi data magnet kelautan;
45. melakukan evaluasi dan interpretasi data heatflow kelautan;
46. melakukan evaluasi dan interpretasi data rekaman seismik kelautan;
47. melakukan evaluasi struktur geologi/*stratigrafi* data bawah permukaan;
48. melakukan evaluasi data untuk menghitung stabilitas lereng;
49. melakukan evaluasi potensi lahar/longsoran;
50. melakukan ...

50. melakukan tes produksi (*fluida* minyak dan gas bumi, *fluida* geothermal) untuk keekonomian;
51. menghitung volume *gross sand/net sand*;
52. melakukan evaluasi data uji akuifer untuk penetapan kedudukan saringan sumur bor air;
53. melakukan evaluasi tipe magma/gunung api;
54. melakukan evaluasi data untuk menghitung besarnya sumber daya/cadangan bahan galian;
55. melakukan evaluasi data untuk menghitung besarnya sumber daya/cadangan panas bumi;
56. melakukan evaluasi data perekaman bawah permukaan;
57. melakukan evaluasi hasil pengujian kualitas *fluida*;
58. melakukan evaluasi hasil analisis umur mutlak batuan/mineral;
59. melakukan evaluasi hasil analisis umur mutlak *fluida* bawah permukaan;
60. melakukan evaluasi hasil analisis isotop *fluida*;
61. melakukan evaluasi hasil pemrosesan data geokimia;
62. melakukan evaluasi hasil pemrosesan data geofisika;
63. melakukan evaluasi anomali geokimia;
64. melakukan evaluasi anomali geofisika;
65. melakukan evaluasi anomali panas bumi/*hidrokarbon*;
66. melakukan evaluasi sekuen korelasi stratigrafi (*bio/krono/lito/seismik*);
67. menafsirkan dan melakukan evaluasi mosaik permukaan dasar laut dengan cara citra *side scan sonar* dan pemotretan;
68. melakukan evaluasi data aliran panas/*fluida* panas;
69. melakukan evaluasi data aliran air tanah;
70. melakukan evaluasi data kandungan air tanah;
71. melakukan evaluasi data neraca air;
72. melakukan evaluasi data perosokan tanah (*settlement*);
73. melakukan evaluasi data pengujian uap dan fenomena panas bumi/*hidrokarbon*;
74. melakukan ...

74. melakukan evaluasi data untuk konservasi bahan galian produksi/galian lain dan mineral ikutan/bahan galian tertinggal pascatambang/*recovery*/nilai tambah/reklamasi;
 75. melakukan evaluasi data kegiatan penambangan dan pengangkutan produksi bahan galian;
 76. melakukan evaluasi data pengolahan produksi bahan galian;
 77. melakukan evaluasi data kawasan/daerah akibat bencana alam geologi;
 78. melakukan evaluasi data untuk menentukan zona risiko bencana alam geologi;
 79. melakukan evaluasi data untuk menentukan status/tingkat kegiatan gunungapi;
 80. membuat peta sistematik skala besar;
 81. membuat peta regional skala besar;
 82. membuat peta tematik/sistematik yang telah diedit dan layak terbit yang belum memiliki SNI;
 83. membuat laporan interpretasi;
 84. membuat laporan kompilasi;
 85. membuat laporan akhir/final hasil aspek kebumian;
 86. menyusun materi penyebaran informasi dalam bentuk booklet;
 87. menyusun materi penyebaran informasi dalam bentuk maket dan brosur;
 88. menyusun materi penyebaran informasi dalam bentuk komik;
 89. membuat film dokumenter;
 90. melakukan penyuluhan/sosialisasi kebencanaan geologi;
 91. melakukan penyuluhan/sosialisasi informasi aspek kebumian; dan
 92. melakukan penyuluhan/sosialisasi peta tematik/sistematik yang telah terbit memiliki nomor SNI.
- d. Penyelidik Bumi Utama, meliputi:
1. menelaah dan mengesahkan proposal penyelidikan;
 2. menyusun proposal kajian khusus;
 3. mempresentasikan proposal kajian khusus;
 4. menelaah dan mengesahkan proposal kajian khusus;
 5. menelaah dan mengesahkan program kerja;
 6. melakukan ...

6. melakukan kajian lapangan untuk menentukan prospek ekonomi, antara lain mineral, batu bara, hidrokarbon dan energi baru dan terbarukan;
7. melakukan pembuktian lapangan untuk pemodelan;
8. melakukan pembuktian lapangan untuk hipotesis;
9. melakukan pembuktian lapangan untuk kajian khusus;
10. melakukan pembuktian lapangan untuk fenomena/gejala geologi;
11. melakukan pembuktian lapangan untuk menentukan prospek ekonomi bahan galian/bahan bakar fosil;
12. melakukan pembuktian lapangan untuk menentukan prospek ekonomi energi baru dan terbarukan;
13. melaksanakan penyelidikan di lingkungan berisiko tinggi atau berbahaya;
14. menelaah dan menentukan zona risiko bencana alam geologi dengan pemodelan;
15. menelaah dan menentukan status/tingkat kegiatan gunung api dengan pemodelan;
16. menelaah dan menentukan kajian khusus;
17. menelaah dan menentukan fenomena gejala geologi;
18. menelaah dan menentukan prospek ekonomi mineral, batu bara, hidrokarbon dan energi baru dan terbarukan;
19. membuat pemodelan aspek kebumihan;
20. melakukan pembuktian hipotesis;
21. membuat peta tematik/sistematik yang telah diedit dan layak terbit yang belum memiliki SNI;
22. membuat laporan sintesis;
23. membuat laporan pembuktian kebenaran hipotesis;
24. membuat laporan hasil kajian khusus;
25. membuat laporan hasil pembuktian fenomena/gejala geologi;
26. membuat laporan pemodelan;
27. membuat film dokumenter;
28. menentukan kelaikan film dokumenter kebumihan;
29. mengungkapkan ...

29. mengungkapkan fenomena baru yang secara nyata meningkatkan kemampuan dalam pengembangan penyelidikan kebumian;
 30. mengungkapkan teori baru yang secara nyata meningkatkan kemampuan dalam pengembangan penyelidikan kebumian;
 31. mengungkapkan metoda/sistem baru yang secara nyata meningkatkan kemampuan dalam pengembangan penyelidikan kebumian;
 32. melakukan pembaharuan teori yang memiliki nilai perbaikan/penyempurnaan yang secara nyata menambah perbendaharaan penyelidikan kebumian;
 33. melakukan pembaharuan metoda/sistem yang memiliki nilai perbaikan/penyempurnaan yang secara nyata menambah perbendaharaan penyelidikan kebumian;
 34. melakukan pengembangan metode penyelidikan kebumian;
 35. melakukan pengembangan metode eksplorasi penyelidikan kebumian;
 36. melakukan pengembangan metode pemantauan penyelidikan kebumian;
 37. melakukan pengembangan sistem penyelidikan kebumian;
 38. mengungkapkan penemuan obyek/fenomena baru di bidang penyelidikan kebumian; dan
 39. menerapkan teori metoda/sistem baru hasil pengembangan/penyempurnaan/pembaharuan sendiri dalam bidang penyelidikan kebumian.
- (2) Penyelidik Bumi yang melaksanakan rincian kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diberikan nilai angka kredit sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013.
- (3) Penyelidik Bumi yang melaksanakan kegiatan pengembangan profesi dan penunjang tugas Penyelidik Bumi diberikan nilai angka kredit sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013.

Pasal 9

Dalam hal suatu unit kerja tidak terdapat Penyelidik Bumi yang sesuai dengan jenjang jabatannya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1), maka Penyelidik Bumi lain yang berada satu tingkat di atas atau satu tingkat di bawah jenjang jabatannya dapat melakukan kegiatan tersebut berdasarkan penugasan secara tertulis dari pimpinan unit kerja yang bersangkutan.

Pasal 10

Penilaian angka kredit pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, ditetapkan sebagai berikut:

- a. Penyelidik Bumi yang melaksanakan tugas penyelidikan kebumian satu tingkat di atas jenjang jabatannya, angka kredit yang diperoleh ditetapkan sebesar 80% (delapan puluh persen) dari angka kredit setiap butir kegiatan.
- b. Penyelidik Bumi yang melaksanakan tugas penyelidikan kebumian satu tingkat di bawah jenjang jabatannya, angka kredit yang diperoleh ditetapkan sebesar 100% (seratus persen) dari angka kredit setiap butir kegiatan.

Pasal 11

Penyelidik Bumi Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e, setiap tahun sejak menduduki pangkatnya wajib mengumpulkan paling rendah 25 (dua puluh lima) angka kredit dari kegiatan tugas pokok dan pengembangan profesi.

BAB V

PENGANGKATAN DALAM JABATAN

Bagian Kesatu

Pejabat Yang Berwenang Mengangkat

Pasal 12

Pejabat yang berwenang mengangkat dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi yaitu pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Kedua

Pengangkatan Pertama

Pasal 13

(1) Pegawai Negeri Sipil yang diangkat untuk pertama kali dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi harus memenuhi syarat:

- a. berijazah ...

- a. berijazah paling rendah Sarjana (S1) atau Diploma IV di bidang Geologi, Geodesi, Geofisika, Geokimia, Pertambangan, Perminyakan, dan kualifikasi lain yang ditentukan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
 - b. pangkat paling rendah Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - c. telah mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyelidikan kebumian; dan
 - d. nilai prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir.
- (2) Pengangkatan pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk mengisi lowongan formasi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi melalui pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil.
 - (3) Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud pada ayat (2) setelah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil paling lama 3 (tiga) tahun harus mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyelidikan kebumian.
 - (4) Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling lambat 1 (satu) tahun setelah mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyelidikan kebumian harus diangkat dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi.
 - (5) Keputusan pengangkatan pertama kali dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.

Bagian Ketiga

Pengangkatan Dari Jabatan Lain

Pasal 14

- (1) Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dari jabatan lain ke dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dapat dipertimbangkan apabila:
 - a. memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1);
 - b. memiliki pengalaman di bidang penyelidikan kebumian paling sedikit 2 (dua) tahun;
 - c. usia paling tinggi 50 (lima puluh) tahun; dan
 - d. tersedianya formasi Jabatan Penyelidik Bumi.

(2) Pangkat ...

- (2) Pangkat yang ditetapkan bagi Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sama dengan pangkat yang dimilikinya, dan jenjang jabatan ditetapkan sesuai dengan jumlah angka kredit yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit.
- (3) Jumlah angka kredit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berasal dari unsur utama dan dapat ditambah dengan unsur penunjang apabila ada.
- (4) Keputusan pengangkatan dari jabatan lain ke dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.

Pasal 15

Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 apabila yang bersangkutan belum diangkat dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan telah diberikan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi, maka pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dilakukan melalui pengangkatan dari jabatan lain.

BAB VI

PENGUSULAN, PENILAIAN, DAN PENETAPAN ANGKA KREDIT

Pasal 16

- (1) Untuk kelancaran penilaian dan penetapan angka kredit, setiap Penyelidik Bumi wajib mencatat dan menginventarisir seluruh kegiatan yang dilakukan.
- (2) Hasil catatan dan inventarisir kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dituangkan dalam bentuk Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) harus diusulkan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.

Pasal 17

- (1) Bahan penilaian angka kredit Penyelidik Bumi disampaikan oleh pimpinan unit kerja paling rendah pejabat eselon IV yang bertanggungjawab di bidang kepegawaian setelah diketahui atasan langsung Penyelidik Bumi yang bersangkutan kepada pejabat yang berwenang mengusulkan penetapan angka kredit.

(2) Pejabat ...

- (2) Pejabat yang berwenang mengusulkan penetapan angka kredit menyampaikan usul penetapan angka kredit kepada pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit.
- (3) Usul penetapan angka kredit untuk Penyelidik Bumi dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran III-A sampai dengan Lampiran III-C yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.
- (4) Setiap usul penetapan angka kredit Penyelidik Bumi harus dilampiri dengan:
 - a. Surat pernyataan mengikuti pendidikan dan pelatihan, dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini;
 - b. Surat pernyataan melakukan kegiatan perencanaan penyelidikan dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini;
 - c. Surat pernyataan melakukan kegiatan persiapan penyelidikan dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini;
 - d. Surat pernyataan melakukan kegiatan penyelidikan dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini;
 - e. Surat pernyataan melakukan kegiatan pengolahan, penganalisaan dan pengevaluasian data dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini;
 - f. Surat pernyataan melakukan kegiatan pembuatan peta, pelaporan penyelidikan, dan penyebarluasan hasil penyelidikan kebumian dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini;
 - g. Surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan metode dan teknologi penyelidikan kebumian dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini;
 - h. Surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran XI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini; atau

i. Surat ...

- i. Surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang tugas Penyelidik Bumi dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran XII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.
- (5) Surat pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) harus disertai dengan bukti fisik.

Pasal 18

- (1) Unsur kegiatan Penyelidik Bumi yang dinilai angka kreditnya, terdiri dari:
 - a. unsur utama; dan
 - b. unsur penunjang.
- (2) Unsur utama, terdiri dari:
 - a. Pendidikan, meliputi:
 1. pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah/gelar;
 2. pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyelidikan kebumian dan memperoleh sertifikat dan/atau Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau sertifikat; dan
 3. pendidikan dan pelatihan prajabatan.
 - b. Penyelidikan Kebumian, meliputi:
 1. perencanaan penyelidikan;
 2. persiapan penyelidikan;
 3. penyelidikan;
 4. pengolahan, penganalisaan dan pengevaluasian data;
 5. pembuatan peta, pelaporan penyelidikan, dan penyebarluasan hasil Penyelidikan Kebumian; dan
 6. pengembangan metode dan teknologi Penyelidikan Kebumian.
 - c. Pengembangan profesi, meliputi:
 1. pembuatan Karya Tulis/Karya Ilmiah;
 2. penerjemahan/penyaduran buku dan bahan lainnya di bidang Penyelidikan Kebumian; dan
 3. pembuatan buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang pengembangan Penyelidikan Kebumian.
- (3) Unsur penunjang terdiri dari:
 - a. pengajar/pelatih di bidang Penyelidikan Kebumian;
 - b. pemberian keterangan ahli/pendampingan/saran rekomendasi/tindakan koreksi di bidang Penyelidikan Kebumian;
 - c. peran ...

- c. peran serta dalam seminar/lokakarya/simposium/pertemuan ilmiah di bidang Penyelidikan Kebumian;
- d. keanggotaan dalam organisasi profesi di bidang Penyelidikan Kebumian;
- e. keanggotaan dalam Tim Penilai;
- f. perolehan Penghargaan/Tanda Jasa; dan
- g. perolehan gelar kesarjanaan lainnya diluar bidang kebumian.

Pasal 19

- (1) Setiap usul penetapan angka kredit Penyelidik Bumi harus dinilai secara seksama oleh Tim Penilai berdasarkan rincian kegiatan dan angka kredit sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013.
- (2) Hasil penilaian Tim Penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit untuk ditetapkan angka kreditnya.

Pasal 20

- (1) Penilaian dan penetapan angka kredit Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun.
- (2) Penetapan angka kredit untuk kenaikan pangkat Penyelidik Bumi dilakukan paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu 3 (tiga) bulan sebelum periode kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. untuk kenaikan pangkat periode April angka kredit ditetapkan paling lambat pada bulan Januari tahun yang bersangkutan.
 - b. untuk kenaikan pangkat periode Oktober angka kredit ditetapkan paling lambat pada bulan Juli tahun yang bersangkutan.

Pasal 21

- (1) Penetapan angka kredit Penyelidik Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (2), dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran XIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.

(2) Asli ...

- (2) Asli penetapan angka kredit disampaikan kepada Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kepala Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara, dan tembusannya disampaikan kepada:
 - a. Penyelidik Bumi yang bersangkutan;
 - b. Sekretaris Tim Penilai yang bersangkutan;
 - c. Kepala Biro/Badan Kepegawaian Daerah; dan
 - d. Pejabat lain yang dipandang perlu.

BAB VII

PEJABAT YANG BERWENANG MENETAPKAN ANGKA KREDIT, TIM PENILAI DAN PEJABAT YANG MENGUSULKAN PENETAPAN ANGKA KREDIT

Bagian Kesatu

Pejabat Yang Berwenang Menetapkan Angka Kredit

Pasal 22

- (1) Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit:
 - a. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pejabat eselon I yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian, bagi Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b sampai dengan Penyelidik Bumi Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e di lingkungan Kementerian ESDM dan instansi selain Kementerian ESDM;
 - b. Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian, bagi Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Kementerian ESDM;
 - c. Pejabat eselon II yang membidangi penyelidikan kebumian bagi Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan instansi pusat selain Kementerian ESDM;
 - d. Sekretaris Daerah Provinsi atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumian, bagi Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Provinsi; dan
 - e. Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumian, bagi Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Kabupaten/Kota.

(2) Dalam ...

- (2) Dalam rangka tertib administrasi dan pengendalian, pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit, harus membuat spesimen tanda tangan dan disampaikan kepada Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara.
- (3) Apabila terjadi pergantian pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit, pejabat yang menggantikan harus membuat spesimen tanda tangan dan disampaikan kepada Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara.

Bagian Kedua

Tim Penilai

Pasal 23

- (1) Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (1), dalam menjalankan kewenangannya dibantu oleh:
 - a. Tim Penilai bagi Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pejabat eselon I yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian, selanjutnya disebut Tim Penilai Pusat;
 - b. Tim Penilai bagi Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian, selanjutnya disebut Tim Penilai Unit Kerja;
 - c. Tim Penilai bagi Pejabat eselon II yang membidangi penyelidikan kebumiharian instansi pusat selain Kementerian ESDM, selanjutnya disebut Tim Penilai Instansi;
 - d. Tim Penilai bagi Sekretaris Daerah Provinsi atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumiharian, selanjutnya disebut Tim Penilai Provinsi; dan
 - e. Tim Penilai bagi Sekretaris Daerah Kabupaten/ Kota atau pejabat eselon II yang ditunjuk, selanjutnya disebut Tim Penilai Kabupaten/Kota.
- (2) Tim Penilai dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit.
- (3) Apabila Tim Penilai Instansi belum terbentuk, penilaian angka kredit Penyelidik Bumi dapat dimintakan kepada Tim Penilai Unit Kerja.
- (4) Apabila Tim Penilai Provinsi belum terbentuk, penilaian angka kredit Penyelidik Bumi dapat dimintakan kepada Tim Penilai Provinsi lain terdekat atau Tim Penilai Unit Kerja.

(5) Apabila...

- (5) Apabila Tim Penilai Kabupaten/Kota belum terbentuk, penilaian angka kredit Penyelidik Bumi dapat dimintakan kepada Tim Penilai Kabupaten/Kota lain terdekat, Provinsi lain terdekat atau Tim Penilai Unit Kerja.
- (6) Pembentukan dan susunan Anggota Tim Penilai ditetapkan oleh:
 - a. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pejabat eselon I yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian untuk Tim Penilai Pusat;
 - b. Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian untuk Tim Penilai Unit Kerja;
 - c. Pejabat eselon II yang membidangi penyelidikan kebumian di lingkungan Instansi Pusat selain Kementerian ESDM untuk Tim Penilai Instansi;
 - d. Sekretaris Daerah Provinsi atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi Penyelidikan Kebumian untuk Tim Penilai Provinsi;
 - e. Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atau pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumian untuk Tim Penilai Kabupaten/Kota.

Pasal 24

- (1) Tim Penilai terdiri dari unsur teknis yang membidangi penyelidikan kebumian, unsur kepegawaian, dan Penyelidik Bumi.
- (2) Susunan keanggotaan Tim Penilai sebagai berikut:
 - a. seorang Ketua merangkap anggota dari unsur teknis yang membidangi penyelidikan kebumian;
 - b. seorang Wakil Ketua merangkap anggota;
 - c. seorang Sekretaris merangkap anggota; dan
 - d. paling sedikit 4 (empat) orang anggota.
- (3) Sekretaris sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c untuk:
 - a. Tim Penilai Pusat/Tim Penilai Unit Kerja/Tim Penilai Instansi harus berasal dari unsur kepegawaian.
 - b. Tim Penilai Provinsi/Kabupaten/Kota harus berasal dari unsur kepegawaian Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota.
- (4) Anggota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d harus berjumlah genap, untuk:

a. Tim...

- a. Tim Penilai Pusat/Tim Penilai Unit Kerja/Tim Penilai Instansi paling sedikit 2 (dua) orang dari Penyelidik Bumi.
 - b. Tim Penilai Provinsi/Kabupaten/Kota paling sedikit 2 (dua) orang dari Penyelidik Bumi dan 1 (satu) orang dari unsur Badan Kepegawaian Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota.
- (5) Dalam hal komposisi jumlah Anggota sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tidak dapat dipenuhi, maka Anggota dapat diangkat dari pejabat lain yang mempunyai kompetensi dalam penilaian prestasi kerja Penyelidik Bumi.
- (6) Syarat untuk dapat diangkat menjadi Anggota, yaitu:
- a. menduduki jabatan/pangkat paling rendah sama dengan jabatan/pangkat Penyelidik Bumi yang dinilai;
 - b. memiliki keahlian serta mampu untuk menilai prestasi kerja Penyelidik Bumi; dan
 - c. dapat aktif melakukan penilaian.
- (7) Masa jabatan Anggota sebagaimana dimaksud pada ayat (6) yaitu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.
- (8) Anggota yang telah menjabat 2 (dua) kali masa jabatan secara berturut-turut sebagaimana dimaksud pada ayat (7), dapat diangkat kembali setelah melampaui tenggang waktu 1 (satu) masa jabatan.
- (9) Dalam hal terdapat Anggota yang pensiun atau berhalangan 6 (enam) bulan atau lebih, maka Ketua mengusulkan penggantian Anggota secara definitif sesuai masa kerja yang tersisa kepada pejabat yang berwenang menetapkan Tim Penilai.
- (10) Tata kerja Tim Penilai dan tata cara penilaian ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral selaku Pimpinan Instansi Pembina Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi.

Pasal 25

- (1) Tugas Tim Penilai Pusat, yaitu:
- a. membantu Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pejabat eselon I yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian dalam menetapkan angka kredit bagi Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b sampai dengan pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e di lingkungan Kementerian ESDM dan instansi selain Kementerian ESDM; dan
 - b. melaksanakan ...

- b. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pejabat eselon I yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian yang berhubungan dengan penetapan angka kredit sebagaimana dimaksud pada huruf a.

(2) Tugas Tim Penilai Unit Kerja, yaitu:

- a. membantu Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian dalam menetapkan angka kredit bagi Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Kementerian ESDM; dan
- b. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian yang berhubungan dengan penetapan angka kredit sebagaimana dimaksud pada huruf a.

(3) Tugas Tim Penilai Instansi, yaitu:

- a. membantu Pejabat eselon II yang membidangi penyelidikan kebumian dalam menetapkan angka kredit bagi Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan instansi pusat selain Kementerian ESDM; dan
- b. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Pejabat eselon II yang membidangi penyelidikan kebumian yang berhubungan dengan penetapan angka kredit sebagaimana dimaksud pada huruf a.

(4) Tugas Tim Penilai Provinsi, yaitu:

- a. membantu Sekretaris Daerah Provinsi atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumian dalam menetapkan angka kredit bagi Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Provinsi; dan
- b. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Daerah Provinsi atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumian yang berhubungan dengan penetapan angka kredit sebagaimana dimaksud pada huruf a.

(5) Tugas ...

- (5) Tugas Tim Penilai Kabupaten/Kota, yaitu:
- a. membantu Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atau pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumian dalam menetapkan angka kredit bagi Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Kabupaten/Kota; dan
 - b. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atau pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumian yang berhubungan dengan penetapan angka kredit sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Pasal 26

- (1) Untuk membantu Tim Penilai dalam melaksanakan tugasnya, dibentuk Sekretariat yang dipimpin oleh pejabat yang secara fungsional bertanggung jawab di bidang kepegawaian.
- (2) Sekretariat dibentuk dengan keputusan pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit.

Pasal 27

- (1) Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit dapat membentuk Tim Teknis yang anggotanya terdiri dari para ahli baik yang berkedudukan sebagai Pegawai Negeri Sipil atau bukan Pegawai Negeri Sipil yang mempunyai kemampuan teknis yang diperlukan.
- (2) Tugas pokok Tim Teknis memberikan saran dan pendapat kepada Ketua Tim Penilai dalam hal memberikan penilaian atas kegiatan yang bersifat khusus atau kegiatan yang memerlukan keahlian tertentu.
- (3) Tim Teknis menerima tugas dari dan bertanggung jawab kepada Ketua Tim Penilai.
- (4) Pembentukan Tim Teknis hanya bersifat sementara apabila terdapat kegiatan yang bersifat khusus atau kegiatan yang memerlukan keahlian tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

Bagian ...

Bagian Ketiga

Pejabat Yang Mengusulkan Penetapan Angka Kredit

Pasal 28

Pejabat Yang Mengusulkan Penetapan Angka Kredit Penyelidik Bumi, yaitu:

- a. Pejabat eselon II yang membidangi kepegawaian pada Kementerian ESDM, Pejabat eselon II yang membidangi penyelidikan kebumian pada Instansi Pusat selain Kementerian ESDM, Sekretaris Daerah Provinsi, Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pejabat eselon I yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian untuk angka kredit Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b dan pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e di lingkungan Kementerian ESDM, Instansi Pusat selain Kementerian ESDM, Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- b. Pejabat eselon II yang membidangi penyelidikan kebumian kepada Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi kepegawaian, untuk angka kredit Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Kementerian ESDM;
- c. Pejabat paling rendah eselon III yang membidangi kepegawaian kepada Pejabat eselon II yang membidangi penyelidikan kebumian untuk angka kredit Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan instansi pusat selain Kementerian ESDM;
- d. Pejabat paling rendah eselon III yang membidangi kepegawaian kepada Sekretaris Daerah Propinsi atau Pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumian untuk angka kredit Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi; dan
- e. Pejabat paling rendah eselon III yang membidangi kepegawaian kepada Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atau pejabat eselon II yang ditunjuk yang membidangi penyelidikan kebumian untuk angka kredit Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

BAB VIII

PENETAPAN ANGKA KREDIT, KENAIKAN JABATAN DAN PANGKAT

Bagian Kesatu

Penetapan Angka Kredit

Pasal 29

Penetapan angka kredit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (2) digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan kenaikan jabatan dan/atau kenaikan pangkat Penyelidik Bumi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 30

Jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap Penyelidik Bumi untuk kenaikan jabatan dan/atau kenaikan pangkat, terdiri atas:

- a. paling rendah 80% (delapan puluh persen) angka kredit berasal dari unsur utama tidak termasuk sub unsur pendidikan formal; dan
- b. paling tinggi 20% (dua puluh persen) angka kredit berasal dari unsur penunjang.

Bagian Kedua

Kenaikan Jabatan

Pasal 31

- (1) Kenaikan jabatan Penyelidik Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29, dapat dipertimbangkan apabila:
 - a. memenuhi angka kredit kumulatif yang ditentukan;
 - b. paling singkat 1 (satu) tahun dalam jabatan terakhir;
 - c. nilai prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
 - d. tersedia formasi Penyelidik Bumi.
- (2) Kenaikan jabatan Penyelidik Bumi Pertama untuk menjadi Penyelidik Bumi Muda sampai dengan Penyelidik Bumi Utama ditetapkan oleh Pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(3) Keputusan ...

- (3) Keputusan kenaikan jabatan dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran XIV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.

Pasal 32

- (1) Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Penyelidik Bumi yang akan naik jabatan setingkat lebih tinggi harus mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan penjenjangan.
- (2) Pendidikan dan pelatihan penjenjangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral selaku Pimpinan Instansi Pembina Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi.

Pasal 33

- (1) Penyelidik Bumi yang akan naik jabatan setingkat lebih tinggi, dan belum mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan penjenjangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 ayat (1) harus mengikuti dan lulus uji kompetensi Jabatan Fungsional Pejabat Bumi.
- (2) Uji kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diatur lebih lanjut oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral selaku Pimpinan Instansi Pembina Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi.

Bagian Ketiga

Kenaikan Pangkat

Pasal 34

- (1) Kenaikan pangkat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29, dapat dipertimbangkan apabila:
 - a. memenuhi angka kredit kumulatif yang ditentukan untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi;
 - b. paling singkat 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir; dan
 - c. nilai prestasi kerja paling kurang bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir.

(2) Kenaikan ...

- (2) Kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil yang menduduki Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b menjadi Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c, sampai dengan Penyelidik Bumi Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e, ditetapkan dengan Keputusan Presiden setelah mendapat pertimbangan teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara.
- (3) Kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil Pusat yang menduduki Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a untuk menjadi Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b, sampai dengan untuk menjadi Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b, ditetapkan dengan Keputusan Pejabat Pembina Kepegawaian Pusat setelah mendapat persetujuan teknis Kepala Badan Kepegawaian Negara.
- (4) Kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi yang menduduki Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a untuk menjadi Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b, sampai dengan untuk menjadi Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b, ditetapkan dengan Keputusan Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah Provinsi yang bersangkutan setelah mendapat persetujuan teknis Kepala Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara yang bersangkutan.
- (5) Kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten/Kota yang menduduki Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a untuk menjadi Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b, sampai dengan untuk menjadi Penyelidik Bumi Muda, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, ditetapkan dengan Keputusan Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan setelah mendapat persetujuan teknis Kepala Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara yang bersangkutan.
- (6) Kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten/Kota yang menduduki Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Muda, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d untuk menjadi Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a sampai dengan Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b ditetapkan dengan Keputusan Gubernur yang bersangkutan setelah mendapat persetujuan teknis Kepala Kantor Regional Badan Kepegawaian Negara yang bersangkutan.

Pasal 35

- (1) Kenaikan pangkat Penyelidik Bumi dalam jabatan yang lebih tinggi dapat dipertimbangkan apabila kenaikan jabatannya telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penyelidik Bumi yang memiliki angka kredit melebihi angka kredit yang ditentukan untuk kenaikan jabatan dan/atau kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi, kelebihan angka kredit dapat diperhitungkan untuk kenaikan jabatan dan/atau kenaikan pangkat berikutnya.

Pasal 36

- (1) Penyelidik Bumi pada tahun pertama telah memenuhi atau melebihi angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan dan/atau kenaikan pangkat dalam masa jabatan/ pangkat yang didudukinya, maka pada tahun kedua diwajibkan mengumpulkan paling kurang 20 % (dua puluh persen) dari jumlah angka kredit yang dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan dan/atau kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi yang berasal dari kegiatan tugas pokok.
- (2) Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b yang akan naik jabatan dan pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Penyelidik Bumi Muda, pangkat Penata, golongan ruang III/c, angka kredit kumulatif yang disyaratkan paling sedikit 2 (dua) dari unsur pengembangan profesi.
- (3) Penyelidik Bumi Muda, pangkat Penata, golongan ruang III/c yang akan naik pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Penyelidik Bumi Muda, Penata Tingkat I, golongan ruang III/d, angka kredit kumulatif yang disyaratkan paling sedikit 4 (empat) dari unsur pengembangan profesi.
- (4) Penyelidik Bumi Muda, pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d yang akan naik jabatan dan pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a, angka kredit kumulatif yang disyaratkan paling sedikit 6 (enam) dari unsur pengembangan profesi.

(5) Penyelidik ...

- (5) Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a yang akan naik pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Penyelidik Bumi Madya, Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b, angka kredit kumulatif yang disyaratkan 8 (delapan) dari unsur pengembangan profesi.
- (6) Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b yang akan naik pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Penyelidik Bumi Madya, Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c, angka kredit kumulatif yang disyaratkan 12 (dua belas) dari unsur pengembangan profesi.
- (7) Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c yang akan naik jabatan dan pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Penyelidik Bumi Madya, Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d, angka kredit kumulatif yang disyaratkan 14 (empat belas) dari unsur pengembangan profesi.
- (8) Penyelidik Bumi Utama, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d yang akan naik pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Pembina Utama, golongan ruang IV/e, angka kredit kumulatif yang disyaratkan 16 (enam belas) dari unsur pengembangan profesi.

BAB IX

PEMBEBASAN SEMENTARA, PENURUNAN JABATAN, PENGANGKATAN KEMBALI, DAN PEMBERHENTIAN

Bagian Kesatu

Pembebasan Sementara

Pasal 37

- (1) Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Utama, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d, dibebaskan sementara dari jabatannya apabila telah 5 (lima) tahun dalam jabatan/pangkat terakhir tidak dapat memenuhi angka kredit setingkat lebih tinggi dari angka kredit yang dimiliki bagi Penyelidik Bumi yang jabatannya lebih rendah dari pangkat yang dimiliki.

Contoh ...

Contoh:

Sdr. Tono, ST pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/a terhitung mulai tanggal 01-10-2006, jabatan Kepala Subdit Geologi Teknik, diangkat dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Muda terhitung mulai tanggal 01-03-2009 dengan angka kredit sebesar 210, mengingat jabatan Sdr. Tono, ST, lebih rendah dari pangkat yang dimiliki, maka apabila dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Muda yaitu 01-03-2009 sampai dengan 28-02-2014 tidak dapat memenuhi angka kredit setingkat lebih tinggi dari angka kredit yang dimiliki yaitu 210 ke angka kredit 300, maka yang bersangkutan terhitung mulai tanggal 01-03-2014 dibebaskan sementara dari Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Muda.

- (2) Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Utama, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d, dibebaskan sementara dari jabatannya apabila telah 5 (lima) tahun dalam jabatan terakhir tidak dapat memenuhi angka kredit yang disyaratkan dari angka kredit yang dimiliki untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi bagi Penyelidik Bumi yang akan mendapatkan kenaikan pangkat pertama sejak diangkat dalam jabatan terakhir.

Contoh:

Sdr. Suminar, ST pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a terhitung mulai tanggal 01-04-2007, yang bersangkutan diangkat dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Pertama dengan angka kredit sebesar 110 terhitung mulai tanggal 01-05-2010, apabila dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Pertama yaitu 01-05-2010 sampai dengan 30-04-2015 tidak dapat memenuhi angka kredit kumulatif untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b dengan angka kredit 150, maka yang bersangkutan terhitung mulai tanggal 01-05-2015 dibebaskan sementara dari Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Pertama.

- (3) Penyelidik Bumi Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Penyelidik Bumi Utama, pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d, dibebaskan sementara dari jabatannya apabila telah 5 (lima) tahun dalam pangkat terakhir tidak dapat memenuhi angka kredit kumulatif yang disyaratkan dari angka kredit yang dimiliki untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi bagi Penyelidik Bumi yang pernah mendapatkan kenaikan pangkat sejak diangkat dalam jabatan terakhir.

Contoh ...

Contoh:

Sdr. Suwandi, ST Penyelidik Bumi Madya, pangkat Pembina, golongan ruang IV/a, terhitung mulai tanggal 1-4-2007 yang bersangkutan naik pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b terhitung mulai tanggal 1-04-2011 dengan angka kredit sebesar 600, apabila dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b yaitu 1-04-2011 sampai dengan 31-03-2016 tidak dapat memenuhi angka kredit kumulatif untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi menjadi Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c dengan angka kredit 700, maka yang bersangkutan terhitung mulai tanggal 1-04-2016 dibebaskan sementara dari Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Madya.

- (4) Penyelidik Bumi Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e, dibebaskan sementara dari jabatannya apabila setiap tahun sejak menduduki pangkatnya tidak dapat mengumpulkan paling rendah 25 (dua puluh lima) angka kredit dari kegiatan tugas pokok dan pengembangan profesi.
- (5) Selain pembebasan sementara sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) Penyelidik Bumi dibebaskan sementara dari jabatannya, apabila:
 - a. diberhentikan sementara dari jabatan negeri;
 - b. ditugaskan secara penuh di luar Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi;
 - c. menjalani cuti di luar tanggungan negara; atau
 - d. menjalani tugas belajar lebih dari 6 (enam) bulan.
- (6) Pembebasan sementara Penyelidik Bumi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) didahului dengan peringatan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian paling lambat 6 (enam) bulan sebelum batas waktu pembebasan sementara, dengan menggunakan contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran XV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.
- (7) Keputusan pembebasan sementara dari Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran XVI yang merupakan bagian tidak terpisahkan Peraturan Bersama ini.

Bagian ...

Bagian Kedua

Penurunan Jabatan

Pasal 38

- (1) Penyelidik Bumi yang dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat berupa pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah, melaksanakan tugas sesuai jabatan yang baru.
- (2) Penilaian prestasi kerja Penyelidik Bumi selama menjalani hukuman disiplin sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dinilai sesuai dengan jabatan yang baru.

Bagian Ketiga

Pengangkatan Kembali

Pasal 39

- (1) Penyelidik Bumi yang dibebaskan sementara karena:
 - a. telah 5 (lima) tahun dalam jabatan terakhir tidak dapat memenuhi angka kredit yang disyaratkan dari angka kredit yang dimiliki bagi Penyelidik Bumi yang jabatannya lebih rendah dari pangkat yang dimiliki.
 - b. telah 5 (lima) tahun dalam jabatan terakhir tidak dapat memenuhi angka kredit yang disyaratkan dari angka kredit yang dimiliki untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi bagi Penyelidik Bumi yang akan mendapatkan kenaikan pangkat pertama sejak diangkat dalam jabatan terakhir.
 - c. telah 5 (lima) tahun dalam pangkat terakhir tidak dapat memenuhi angka kredit yang disyaratkan dari angka kredit yang dimiliki untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi bagi Penyelidik Bumi yang pernah mendapatkan kenaikan pangkat sejak diangkat dalam jabatan terakhir.
 - d. tidak dapat memenuhi angka kredit paling kurang 25 (dua puluh lima) dari kegiatan tugas pokok dan pengembangan profesi bagi Penyelidik Bumi Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e.

diangkat kembali dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi apabila telah memenuhi angka kredit yang disyaratkan.

(2) Penyelidik ...

- (2) Penyelidik Bumi yang dibebaskan sementara karena diberhentikan sementara dari jabatan negeri, dapat diangkat kembali dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi apabila pemeriksaan oleh yang berwajib telah selesai atau telah ada putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan ternyata bahwa yang bersangkutan tidak bersalah.
- (3) Penyelidik Bumi Pertama dan Penyelidik Bumi Muda yang dibebaskan sementara karena ditugaskan secara penuh di luar Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dapat diangkat kembali dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi apabila berusia paling tinggi 54 (lima puluh empat) tahun.
- (4) Penyelidik Bumi Madya dan Penyelidik Bumi Utama yang dibebaskan sementara karena ditugaskan secara penuh di luar Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dapat diangkat kembali dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi apabila berusia paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun.
- (5) Penyelidik Bumi yang dibebaskan sementara karena menjalani cuti di luar tanggungan negara, dapat diangkat kembali dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi apabila telah selesai menjalani cuti di luar tanggungan negara.
- (6) Penyelidik Bumi yang dibebaskan sementara karena menjalani tugas belajar lebih dari 6 (enam) bulan, diangkat kembali dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi apabila telah selesai menjalani tugas belajar.
- (7) Keputusan pengangkatan kembali dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran XVII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.

Pasal 40

Pengangkatan kembali ke dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (3), dan ayat (4) dilakukan dengan ketentuan pengajuan usulan sudah diterima oleh pejabat yang berwenang paling kurang 6 (enam) bulan sebelum mencapai batas usia yang dipersyaratkan.

Pasal 41 ...

Pasal 41

Pengangkatan kembali ke dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penyelidik Bumi yang diangkat kembali ke dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) menggunakan angka kredit terakhir yang dimiliki dan ditambah dengan angka kredit dari kegiatan tugas pokok yang diperoleh selama dalam pembebasan sementara.
- b. Penyelidik Bumi yang diangkat kembali ke dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (2), dan ayat (5) menggunakan angka kredit terakhir yang dimiliki.
- c. Penyelidik Bumi yang diangkat kembali ke dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (3), dan ayat (4) menggunakan angka kredit terakhir yang dimiliki dan ditambah dengan angka kredit dari pengembangan profesi yang diperoleh selama dalam pembebasan sementara.
- d. Penyelidik Bumi yang diangkat kembali ke dalam Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (6) menggunakan angka kredit terakhir yang dimiliki ditambah angka kredit dari ijazah yang diperoleh dan kegiatan pengembangan profesi.

Bagian Keempat

Pemberhentian

Pasal 42

- (1) Penyelidik Bumi diberhentikan dari jabatannya, apabila:
 - a. dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dibebaskan sementara dari jabatannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (1), tidak dapat memenuhi angka kredit yang disyaratkan dari angka kredit yang dimiliki bagi Penyelidik Bumi yang jabatannya lebih rendah dari pangkat yang dimiliki.
 - b. dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dibebaskan sementara dari jabatannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (2), tidak dapat memenuhi angka kredit yang disyaratkan dari angka kredit yang dimiliki untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi bagi Penyelidik Bumi yang akan mendapatkan kenaikan pangkat pertama sejak diangkat dalam jabatan terakhir.
 - c. dalam ...

- c. dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dibebaskan sementara dari jabatannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (3), tidak dapat memenuhi angka kredit yang disyaratkan dari angka kredit yang dimiliki untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi bagi Penyelidik Bumi yang pernah mendapatkan kenaikan pangkat sejak diangkat dalam jabatan terakhir.
 - d. dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dibebaskan sementara dari jabatannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (4) tidak dapat memenuhi angka kredit yang ditentukan.
 - e. Dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat dan telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, kecuali hukuman disiplin penurunan pangkat dan penurunan jabatan.
- (2) Keputusan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dibuat sesuai contoh formulir sebagaimana tercantum pada Lampiran XVIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.

Pasal 43

Pembebasan sementara, penurunan jabatan, pengangkatan kembali, dan pemberhentian dari Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB X

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 44

Penyelidik Bumi yang sedang dibebaskan sementara karena:

- a. diberhentikan sementara dari jabatan negeri; dan
- b. menjalani cuti diluar tanggungan negara.

apabila telah mencapai batas usia pensiun Pegawai Negeri Sipil atau lebih, diberhentikan dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan mendapat hak-hak kepegawaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pasal 45 ...

Pasal 45

Penyelidik Bumi yang diberhentikan dari jabatannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 ayat (1) apabila telah mencapai batas usia pensiun Pegawai Negeri Sipil atau lebih, diberhentikan dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan mendapat hak-hak kepegawaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BAB XI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 46

Ketentuan teknis Peraturan Bersama ini diatur lebih lanjut oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pasal 47

Pada saat Peraturan Bersama ini mulai berlaku, maka Keputusan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 033.K/70/MPE/2000 dan Nomor 04 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 48

Ketentuan pendidikan dan pelatihan penjenjangan dan uji kompetensi bagi Penyelidik Bumi yang akan naik jabatan setingkat lebih tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 ayat (1) dan Pasal 33 ayat (1) berlaku efektif paling lambat akhir Desember 2014.

Pasal 49

Untuk mempermudah pelaksanaan Peraturan Bersama ini, dilampirkan salinan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya, sebagaimana tercantum pada Lampiran XIX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bersama ini.

Pasal 50 ...

Pasal 50

Peraturan Bersama ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bersama ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Desember 2013

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA, MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,

ttd.

EKO SUTRISNO

ttd.

JERO WACIK

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 11 Desember 2013

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AMIR SYAMSUDIN

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2013 NOMOR 1448

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum,


Susyanto

LAMPIRAN I
PERATURAN BERSAMA
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TENTANG
KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
KEPUTUSAN PENGANGKATAN PERTAMA
DALAM JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI

KEPUTUSAN
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA*)
NOMOR :

TENTANG
PENGANGKATAN PERTAMA DALAM JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA,*)

- Menimbang : a. bahwa sebagai pelaksanaan dari Pasal Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya, dipandang perlu untuk mengangkat Saudara dalam jabatan Penyelidik Bumi;
b. (**)
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013;
5. Peraturan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
PERTAMA : Terhitung mulai tanggalmengangkat Pegawai Negeri Sipil:
a. Nama :
b. NIP :
c. Pangkat/golongan ruang/TMT :
d. Unit kerja :
dalam jabatan dengan angka kredit sebesar (.....)
- KEDUA : (**)
- KETIGA : (**)
- KEEMPAT : Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
Asli Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di
pada tanggal

NIP.

TEMBUSAN :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kantor Regional BKN yang bersangkutan; *)
3. Kepala BKD Provinsi/Kabupaten/Kota atau Biro/Bagian Kepegawaian instansi yang bersangkutan;*)
4. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara/Kepala Biro/Bagian Keuangan Daerah yang bersangkutan;*)
6. Pejabat instansi lain yang berkepentingan.

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi apabila ada penambahan diktum yang dianggap perlu.

LAMPIRAN II
PERATURAN BERSAMA
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TENTANG
KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013 TENTANG JABATAN
FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
KEPUTUSAN PENGANGKATAN PERPINDAHAN
DARI JABATAN LAIN KE DALAM JABATAN
FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI

KEPUTUSAN
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA*)
NOMOR :.....
TENTANG
PENGANGKATAN PERPINDAHAN DARI JABATAN LAIN
KE DALAM JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA,*)

- Menimbang : a. bahwa sebagai pelaksanaan dari Pasal Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya, dipandang perlu mengangkat Saudara dalam jabatan Penyelidik Bumi;
b.**);
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013;
4. Peraturan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
PERTAMA : Terhitung mulai tanggal mengangkat Pegawai Negeri Sipil:
a. Nama :
b. NIP :
c. Pangkat/golongan ruang/TMT :
d. Unit kerja :
dalam jabatan dengan angka kredit sebesar (.....)
- KEDUA :**)
KETIGA :**)
KEEMPAT : Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
Asli Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di
pada tanggal

NIP.

TEMBUSAN :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kantor Regional BKN yang bersangkutan; *)
3. Kepala BKD Propinsi/Kabupaten/Kota atau Biro/Bagian Kepegawaian instansi yang bersangkutan;*)
4. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara/Kepala Biro/Bagian Keuangan Daerah yang bersangkutan;*)
6. Pejabat instansi lain yang berkepentingan.

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi apabila ada penambahan diktum yang dianggap perlu.

LAMPIRAN III A:
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 DAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 PETUNJUK PELAKSANAAN JABATAN
 FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA
 KREDITNYA

CONTOH :
 DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI

DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI PERTAMA

Nomor :

INSTANSI :

MASA PENILAIAN :

Bulan s/d Bulan..... Tahun.....

| NO | KETERANGAN PERORANGAN | | | | | | | |
|-----|--|--|--|------|-------------|------|------|--------|
| 1. | Nama | : | | | | | | |
| 2. | N I P | : | | | | | | |
| 3. | Nomor Seri Kartu Pegawai | : | | | | | | |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | : | | | | | | |
| 5. | Jenis Kelamin | : | | | | | | |
| 6. | Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya | : | | | | | | |
| 7. | Jabatan fungsional Penyelidik Bumi / TMT | : | | | | | | |
| 8. | Masa Kerja golongan lama | : | | | | | | |
| 9. | Masa Kerja golongan baru | : | | | | | | |
| 10. | Unit Kerja | : | | | | | | |
| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | |
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | | |
| | | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| I. | UNSUR UTAMA | | | | | | | |
| 1. | PENDIDIKAN | | | | | | | |
| | A. | Pendidikan formal dan memperoleh ijazah/gelar | | | | | | |
| | | 1) | Doktor (S-3) | | | | | |
| | | 2) | Magister (S-2) | | | | | |
| | | 3) | Sarjana (S-1) | | | | | |
| | B. | Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyelidikan kebumihan dan memperoleh sertifikat dan/atau Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) | | | | | | |
| | | 1) | Lamanya sama atau lebih dari 961 jam | | | | | |
| | | 2) | Lamanya 641 - 960 jam | | | | | |
| | | 3) | Lamanya 481 - 640 jam | | | | | |
| | | 4) | Lamanya 161 - 480 jam | | | | | |
| | | 5) | Lamanya 81 - 160 jam | | | | | |
| | | 6) | Lamanya 30 - 80 jam | | | | | |
| | C. | Pendidikan dan pelatihan prajabatan | | | | | | |
| | | | Mengikuti diklat prajabatan Golongan III | | | | | |
| 2. | PENYELIDIKAN KEBUMIHAN | | | | | | | |
| | A. | Perencanaan penyelidikan | | | | | | |
| | | 1) | Menyiapkan data untuk pembuatan proposal penyelidikan | | | | | |
| | | | Mengumpulkan data sekunder | | | | | |
| | | 2) | Menyiapkan bahan untuk presentasi proposal penyelidikan | | | | | |
| | | 3) | Menyiapkan data untuk pembuatan kajian khusus | | | | | |
| | | 4) | Menyiapkan bahan untuk presentasi proposal kajian khusus | | | | | |
| | | 5) | Menyiapkan bahan presentasi program kajian khusus | | | | | |
| | B. | Persiapan penyelidikan | | | | | | |
| | | 1) | Menyiapkan peta kerja | | | | | |

| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | |
|----|---|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | 2) Menghitung besaran fisika bumi untuk koreksi data lapangan | | | | | | |
| | 3) Mengidentifikasi | | | | | | |
| | a. peta topografi | | | | | | |
| | b. peta batimetri | | | | | | |
| | c. foto udara | | | | | | |
| | d. citra satelit | | | | | | |
| | e. citra <i>slide scan sonar</i> | | | | | | |
| | f. foto dasar laut | | | | | | |
| | 4) Menyalapkan di peta kerja | | | | | | |
| | a. rencana lintasan penyelidikan | | | | | | |
| | b. rencana lokasi titik pengukuran | | | | | | |
| | c. rencana lokasi pengambilan conto | | | | | | |
| | d. rencana lokasi minatan | | | | | | |
| | e. rencana lokasi sebaran parameter aspek kebumian | | | | | | |
| | f. rencana lokasi pengujian | | | | | | |
| | g. rencana lokasi pemantauan | | | | | | |
| | 5) Menyiapkan peralatan | | | | | | |
| | a. Lapangan | | | | | | |
| | b. Laboratorium | | | | | | |
| | C. Penyelidikan | | | | | | |
| | 1) Mengukur parameter | | | | | | |
| | a. singkapan batuan | | | | | | |
| | b. batuan lubang bor/sumur bor | | | | | | |
| | c. kedalaman laut | | | | | | |
| | d. ketebalan lapisan | | | | | | |
| | e. deformasi | | | | | | |
| | f. alur sungai/lembah aliran lahar | | | | | | |
| | g. aspek geofisika | | | | | | |
| | 2) Melakukan <i>plotting</i> : | | | | | | |
| | a. lintasan penyelidikan | | | | | | |
| | b. lokasi titik pengukuran | | | | | | |
| | c. lokasi pengambilan conto | | | | | | |
| | d. lokasi minatan | | | | | | |
| | e. lokasi sebaran parameter aspek kebumian | | | | | | |
| | f. lokasi pengujian | | | | | | |
| | g. lokasi pemantauan | | | | | | |
| | 3) Melakukan pemerian dan pengukuran: | | | | | | |
| | a. Pemerian aspek kebumian | | | | | | |
| | b. Mengukur parameter temperatur | | | | | | |
| | c. Mengukur parameter PH | | | | | | |
| | d. Mengukur parameter salinitas | | | | | | |
| | e. Mengukur parameter struktur geologi | | | | | | |
| | f. Mengukur parameter penampang geologi | | | | | | |
| | g. Mengukur parameter kolom stratigrafi | | | | | | |
| | h. Mengukur debit mata air/aliran sungai | | | | | | |
| | i. Mengukur debit air tanah (<i>pumpingtes</i>) | | | | | | |
| | j. Mengukur daya dukung tanah | | | | | | |
| | 4) Mengidentifikasi aspek kebumian | | | | | | |
| | 5) Mengukur parameter kelautan: | | | | | | |
| | a. Mengukur gelombang laut | | | | | | |
| | b. Mengukur pasang surut | | | | | | |
| | c. Mengukur <i>gravity</i> laut | | | | | | |
| | d. Mengukur <i>heatflow</i> | | | | | | |
| | e. mengukur seismik laut | | | | | | |
| | f. Mengukur arus laut | | | | | | |
| | g. Mengukur meteorologi maritim | | | | | | |
| | h. Mengukur magnetik di laut | | | | | | |

| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | |
|----|---|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| 1 | 2 | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| | 6) Mengidentifikasi kegiatan gunungapi | | | | | | |
| | 7) Mengidentifikasi dan mengkorelasi satuan batuan | | | | | | |
| | 8) Mengidentifikasi: | | | | | | |
| | a. akuifer | | | | | | |
| | b. permeabilitas | | | | | | |
| | c. beban titik/ <i>point load</i> | | | | | | |
| | d. infiltrasi | | | | | | |
| | 7) Mengidentifikasi sifat fisika | | | | | | |
| | a. fluida | | | | | | |
| | b. tanah/batuan/mineral/fosil | | | | | | |
| | c. tumbuh-tumbuhan | | | | | | |
| | 8) Mengidentifikasi sifat kimia | | | | | | |
| | a. fluida | | | | | | |
| | b. tanah/batuan/mineral/fosil | | | | | | |
| | c. tumbuh-tumbuhan | | | | | | |
| | 9) Mengidentifikasi uap panas bumi | | | | | | |
| | 10) Memantau dan mengukur volume kubah lava/air danau kawah | | | | | | |
| | 11) Membuat penampang | | | | | | |
| | a. sumur bor | | | | | | |
| | b. parit uji | | | | | | |
| | c. sumur uji | | | | | | |
| | d. geologi | | | | | | |
| | e. stratigrafi | | | | | | |
| | 12) Mengambil <i>sample</i> /contonya (batu,air, gas,fluida,tanah) | | | | | | |
| | 13) Melakukan pengukuran temperatur dan tekanan fluida panas bumi | | | | | | |
| | a. di permukaan | | | | | | |
| | b. di sumur | | | | | | |
| | 14) Mengukur kualitas masa total fluida panas bumi/hidrokarbon | | | | | | |
| | 15) Menguji kandungan dan perilaku reservoir | | | | | | |
| | 16) Mengamati dan mengukur arah pergerakan sedimen | | | | | | |
| | 17) Mengidentifikasi karakteristik | | | | | | |
| | a. aliran sungai | | | | | | |
| | b. pantai | | | | | | |
| | c. gua | | | | | | |
| | d. danau | | | | | | |
| | e. fosil | | | | | | |
| | f. kenampakan panas bumi/gunungapi | | | | | | |
| | 18) Mengidentifikasi daerah | | | | | | |
| | a. erosi | | | | | | |
| | b. abrasi | | | | | | |
| | c. sedimentasi | | | | | | |
| | d. laju amblesan tanah (<i>land subsidence</i>) | | | | | | |
| | 19) Identifikasi bencana geologi | | | | | | |
| | a. letusan gunungapi | | | | | | |
| | b. gempa bumi | | | | | | |
| | c. longsor | | | | | | |
| | d. gerakan tanah | | | | | | |
| | e. tsunami | | | | | | |
| | f. lahar | | | | | | |
| | g. liquifkation (peluluhan batuan) | | | | | | |
| | 20) Melakukan pengukuran potensi lahar/longsor | | | | | | |
| | 21) Melaksanakan penyelidikan dilingkungan berisiko tinggi atau berbahaya | | | | | | |
| | D. Pengolahan, penganalisaan dan pengevaluasian data | | | | | | |
| | 1) Melakukan preparasi conto | | | | | | |
| | a. terpilih | | | | | | |
| | b. sayatan tipis batuan beku | | | | | | |

| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------------------|--|------|--------|-------------|------|--------|--|
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| | B. | Peran serta dalam seminar/lokakarya/ simposium/ pertemuan ilmiah di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | | Mengikuti seminar/lokakarya/simposium/pertemuan ilmiah setiap kali, sebagai: | | | | | | |
| | | 1. Pemrasaran | | | | | | |
| | | 2. Moderator | | | | | | |
| | | 3. Pembahas | | | | | | |
| | | 4. Narasumber | | | | | | |
| | | 5. Peserta | | | | | | |
| | C. | Keanggotaan dalam organisasi profesi di bidang penyelidikan | | | | | | |
| | | Menjadi anggota organisasi profesi | | | | | | |
| | | 1. Tingkat Nasional/Internasional | | | | | | |
| | | a. Pengurus | | | | | | |
| | | b. Anggota | | | | | | |
| | | 2. Tingkat Provinsi | | | | | | |
| | | a. Pengurus | | | | | | |
| | | b. Anggota | | | | | | |
| | D. | Keanggotaan dalam tim penilai jabatan fungsional Penyelidik Bumi | | | | | | |
| | | Duduk sebagai anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi | | | | | | |
| | E. | Perolehan tanda jasa/penghargaan | | | | | | |
| | | 1. Penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya | | | | | | |
| | | a. 30 (tiga puluh) tahun | | | | | | |
| | | b. 20 (dua puluh) tahun | | | | | | |
| | | c. 10 (sepuluh) tahun | | | | | | |
| | | 2. Gelar kehormatan akademis | | | | | | |
| | F. | Perolehan gelar kesarjanaan lainnya | | | | | | |
| | | Memperoleh gelar kesarjanaan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas pokok | | | | | | |
| | | 1. Doktor | | | | | | |
| | | 2. Magister | | | | | | |
| | | 3. Sarjana | | | | | | |
| JUMLAH UNSUR PENUNJANG | | | | | | | | |

| | |
|---|--|
| III LAMPIRAN PENDUKUNG DUPAK : | |
| <ol style="list-style-type: none">1. Surat pernyataan melakukan kegiatan2. Surat pernyataan melakukan kegiatan3. Surat pernyataan melakukan kegiatan4. Surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi5. Surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang6. dan seterusnya | <p>.....</p> <p>_____</p> <p>NIP.</p> |
| IV Catatan Pejabat Pengusul : | |
| <ol style="list-style-type: none">1.2.3.4. dan seterusnya | <p>.....</p> <p>(jabatan)</p> <p>_____</p> <p>(nama pejabat pengusul)</p> <p>NIP.</p> |
| V Catatan Anggota Tim Penilai : | |
| <ol style="list-style-type: none">1.2.3.4. dan seterusnya | <p>.....</p> <p>_____</p> <p>(Nama Penilai I)</p> <p>NIP.</p> <p>.....</p> <p>_____</p> <p>(Nama Penilai II)</p> <p>NIP.</p> |
| VI Catatan Ketua Tim Penilai : | |
| <ol style="list-style-type: none">1.2.3.4. dan seterusnya | <p>Ketua Tim Penilai,</p> <p>_____</p> <p>(Nama)</p> <p>NIP.</p> |

LAMPIRAN III B:
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 DAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 PETUNJUK PELAKSANAAN JABATAN FUNGSIONAL
 PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH :
 DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI

DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI MUDA
 Nomor :

INSTANSI :

MASA PENILAIAN :
 Bulan s/d Bulan..... Tahun.....

| NO | KETERANGAN PERORANGAN | | | | | | |
|--------------------|--|------------------------|--|---|--------|-------------|------|
| 1. | Nama | : | | | | | |
| 2. | N I P | : | | | | | |
| 3. | Nomor Seri Kartu Pegawai | : | | | | | |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | : | | | | | |
| 5. | Jenis Kelamin | : | | | | | |
| 6. | Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya | : | | | | | |
| 7. | Jabatan fungsional Penyelidik Bumi / TMT | : | | | | | |
| 8. | Masa Kerja golongan lama | : | | | | | |
| 9. | Masa Kerja golongan baru | : | | | | | |
| 10. | Unit Kerja | : | | | | | |
| UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | |
| NO | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | |
| | | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | |
| | | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| I. | UNSUR UTAMA | | | | | | |
| | 1. | PENDIDIKAN | | | | | |
| | | A. | Pendidikan formal dan memperoleh ijazah/gelar | | | | |
| | | | 1) | Doktor (S-3) | | | |
| | | | 2) | Magister (S-2) | | | |
| | | | 3) | Sarjana (S-1) | | | |
| | | B. | Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyelidikan kebumihan dan memperoleh sertifikat dan/atau Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) | | | | |
| | | | 1) | Lamanya sama atau lebih dari 961 jam | | | |
| | | | 2) | Lamanya 641 - 960 jam | | | |
| | | | 3) | Lamanya 481 - 640 jam | | | |
| | | | 4) | Lamanya 161 - 480 jam | | | |
| | | | 5) | Lamanya 81 - 160 jam | | | |
| | | | 6) | Lamanya 30 - 80 jam | | | |
| | | C. | Pendidikan dan pelatihan prajabatan | | | | |
| | | | | Mengikuti diklat prajabatan Golongan III | | | |
| | 2. | PENYELIDIKAN KEBUMIHAN | | | | | |
| | | A. | Perencanaan penyelidikan | | | | |
| | | | 1) | Menyiapkan data untuk pembuatan proposal penyelidikan | | | |
| | | | | Menganalisis data sekunder | | | |
| | | | 2) | Memproses data sekunder untuk pembuatan proposal kajian khusus antara lain pembuktian hipotesis, pembuktian fenomena, gejala geologi, pembuatan pemodelan | | | |
| | | | | Memproses data sekunder untuk pembuatan proposal kajian khusus | | | |

| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | |
|----|---|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | B. Persiapan penyelidikan | | | | | | |
| | 1) Menganalisis | | | | | | |
| | a. peta isopach | | | | | | |
| | b. peta magnet laut | | | | | | |
| | c. peta gravitasi laut | | | | | | |
| | d. peta landaan tsunami | | | | | | |
| | e. peta <i>terrain</i> | | | | | | |
| | f. data geologi | | | | | | |
| | g. data formasi batuan | | | | | | |
| | h. data <i>reservoir</i> | | | | | | |
| | i. data pemboran eksplorasi dan produksi | | | | | | |
| | j. data EOR (<i>Enhanced Oil Recovery</i>) | | | | | | |
| | k. data panas bumi/minyak dan gas bumi | | | | | | |
| | l. data pengukuran geofisika | | | | | | |
| | 2) Menguji coba dan mengkalibrasi peralatan | | | | | | |
| | a. Lapangan | | | | | | |
| | b. Laboratorium | | | | | | |
| | C. Penyelidikan | | | | | | |
| | 1) Menganalisis peta | | | | | | |
| | a. lintasan penyelidikan | | | | | | |
| | b. lokasi titik pengukuran | | | | | | |
| | c. lokasi pengambilan conto | | | | | | |
| | d. lokasi minatan | | | | | | |
| | e. lokasi <i>plotting</i> sebaran parameter aspek kebumian | | | | | | |
| | f. lokasi pengujian | | | | | | |
| | g. lokasi pemantauan | | | | | | |
| | 2) Menguji aspek kebumian | | | | | | |
| | 3) Menganalisis aspek kebumian | | | | | | |
| | 4) Mengkorelasikan aspek kebumian | | | | | | |
| | 5) Menganalisis dan mengkorelasi satuan peta | | | | | | |
| | 6) Menganalisis pembebanan pondasi | | | | | | |
| | 7) Menganalisis karakteristik | | | | | | |
| | a. akuifer | | | | | | |
| | b. mata air | | | | | | |
| | c. ubahan batuan | | | | | | |
| | d. tipe endapan/ bahan galian | | | | | | |
| | e. longsoran/ gerakan tanah | | | | | | |
| | f. lingkungan geologi | | | | | | |
| | g. panas bumi | | | | | | |
| | h. <i>karst</i> | | | | | | |
| | i. cagar alam geologi | | | | | | |
| | 8) Menganalisis bencana geologi | | | | | | |
| | 9) Menguji coba peledakan | | | | | | |
| | 10) Melaksanakan penyelidikan dilingkungan berisiko tinggi atau berbahaya | | | | | | |
| | D. Pengolahan, penganalisaan dan pengevaluasian data | | | | | | |
| | 1) Memeriksa conto secara mikroskopis | | | | | | |
| | a. binokuler | | | | | | |
| | b. polarisasi | | | | | | |
| | c. elektron | | | | | | |
| | 2) Memeriksa conto secara fisika/kimia konvensional | | | | | | |
| | 3) Menganalisis conto secara fisika/kimia Instrumen | | | | | | |
| | 4) Menganalisis dan menentukan umur nisbi/paleoklimatologi/paleolatitide | | | | | | |
| | 5) Menganalisis umur mutlak | | | | | | |
| | a. batuan/mineral | | | | | | |
| | b. air bawah tanah | | | | | | |

| UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | | |
|--------------------|-------------------------------------|---|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| NO | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| | 6) | Melakukan pengujian | | | | | | |
| | | a. <i>fluid inclusion</i> | | | | | | |
| | | b. paleomagnetik | | | | | | |
| | 7) | Mengolah hasil pengukuran: | | | | | | |
| | | a. topografi | | | | | | |
| | | b. batimetri | | | | | | |
| | 8) | Mengolah data | | | | | | |
| | | a. arus | | | | | | |
| | | b. gelombang laut | | | | | | |
| | | c. pasang surut | | | | | | |
| | | d. pergerakan sedimen | | | | | | |
| | | e. erosi/abrasi/sedimentasi | | | | | | |
| | 9) | Menganalisis | | | | | | |
| | | a. data menifestasi kegiatan gunung api/panas bumi | | | | | | |
| | | b. volume lembah/alur sungai yang dapat terisi lahar | | | | | | |
| | | c. lokasi pusat gempa | | | | | | |
| | | d. struktur geologi/stratigrafi data permukaan | | | | | | |
| | | e. data untuk menghitung daya dukung tanah/batuan | | | | | | |
| | | f. kandungan dan perilaku reservoir | | | | | | |
| | | g. data hasil pemompaan uji | | | | | | |
| | | h. data hasil pengujian infiltrasi | | | | | | |
| | | i. data lahan bekas tambang | | | | | | |
| | | j. data lingkungan geologi untuk cagar alam geologi/kawasan lindung geologi/tata ruang | | | | | | |
| | | k. data hasil perekaman bawah permukaan | | | | | | |
| | | l. data geofisika/hidro-oseanografi | | | | | | |
| | 10) | Menganalisis data laboratorium fisika | | | | | | |
| | | a. fluida | | | | | | |
| | | b. tanah/batuan/mineral/fosil | | | | | | |
| | | c. tumbuh-tumbuhan | | | | | | |
| | 11) | Menganalisis data laboratorium kimia | | | | | | |
| | | a. fluida | | | | | | |
| | | b. tanah/batuan/mineral/fosil | | | | | | |
| | | c. tumbuh-tumbuhan | | | | | | |
| | 12) | Melakukan klasifikasi satuan bentang alam (morfologi) | | | | | | |
| | 13) | Menganalisis data laboratorium | | | | | | |
| | | a. tanah | | | | | | |
| | | b. batuan | | | | | | |
| | | c. mineral/bahan galian/fosil | | | | | | |
| | | d. gas | | | | | | |
| | 14) | Menganalisis penampang | | | | | | |
| | | a. data permukaan | | | | | | |
| | | b. data bawah permukaan | | | | | | |
| | | c. hasil penyondiran | | | | | | |
| | 15) | Menganalisis data | | | | | | |
| | | a. kegiatan gunung api | | | | | | |
| | | b. hasil letusan gunung api | | | | | | |
| | | c. sumur panas bumi/hidrokarbon (lumpur bor, <i>cementing</i> sumur) | | | | | | |
| | | d. untuk menghitung besaran aliran air tanah | | | | | | |
| | | e. hasil pengukuran muka air tanah | | | | | | |
| | | f. untuk menghitung nilai perosokan tanah (Settlement) | | | | | | |
| | | g. hasil pengukuran sifat fisika tanah/batuan/mineral/tumbuh-tumbuhan/bahan bakar fosil | | | | | | |
| | | h. hasil pengukuran sifat kimia tanah/batuan/mineral/tumbuh-tumbuhan/bahan bakar fosil | | | | | | |

| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | | | | | |
|-----|--|--|------|--------|-------------|------|--------|---|---|---|---|---|
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | | | | | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH | | | | | |
| 1 | 2 | | | | | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | 16) | Menganalisis penampang distribusi gelombang laut lateral dan horizontal | | | | | | | | | | |
| | E. | Pembuatan peta, pelaporan penyelidikan, dan penyebarluasan hasil penyelidikan kebumian | | | | | | | | | | |
| | 1) | Membuat peta tematik | | | | | | | | | | |
| | 2) | Membuat peta sistematik skala kecil | | | | | | | | | | |
| | 3) | Membuat peta regional skala kecil | | | | | | | | | | |
| | 4) | Membuat peta tematik/ sistematik yang telah di edit dan layak terbit yang belum memiliki SNI | | | | | | | | | | |
| | 5) | Membuat laporan analisis | | | | | | | | | | |
| | 6) | Menyusun materi penyebaran informasi dalam bentuk leaflet/pamflet | | | | | | | | | | |
| | 7) | Membuat film dokumenter | | | | | | | | | | |
| | 3. | PENGEMBANGAN PROFESI | | | | | | | | | | |
| | A. | Pembuatan karya tulis ilmiah di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | | | | | |
| | 1) | Karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, dan/atau evaluasi di bidang penyelidikan kebumian yang | | | | | | | | | | |
| | a. | Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | | | | | |
| | b. | Dalam bentuk makalah yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | | | | | |
| | 2) | Karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, evaluasi di bidang penyelidikan kebumian yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasi di perpustakaan: | | | | | | | | | | |
| | a. | Dalam bentuk buku | | | | | | | | | | |
| | b. | Dalam bentuk makalah | | | | | | | | | | |
| | 3) | Karya tulis ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang penyelidikan kebumian yang dipublikasikan: | | | | | | | | | | |
| | a. | Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | | | | | |
| | b. | Dalam bentuk majalah yang diakui oleh instansi yang berwenang | | | | | | | | | | |
| | 4) | Makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang penyelidikan kebumian yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan pada perpustakaan: | | | | | | | | | | |
| | a. | Dalam bentuk buku | | | | | | | | | | |
| | b. | Dalam bentuk makalah | | | | | | | | | | |
| | 5) | Karya tulis ilmiah populer di bidang penyelidikan kebumian yang disebarluaskan melalui media massa | | | | | | | | | | |
| | 6) | Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan atau tulisan ilmiah dalam pertemuan ilmiah | | | | | | | | | | |
| | B. | Penerjemahan/penyaduran buku dan bahan-bahan di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | | | | | |
| | 1) | Menerjemahkan/menyadur buku atau karya tulis ilmiah di bidang penyelidikan bumi yang dipublikasikan: | | | | | | | | | | |
| | a. | Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | | | | | |
| | b. | Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh instansi yang berwenang | | | | | | | | | | |
| | 2) | Menerjemahkan/menyadur buku atau karya tulis ilmiah di bidang penyelidikan bumi yang tidak dipublikasikan | | | | | | | | | | |
| | a. | Dalam bentuk buku | | | | | | | | | | |
| | b. | Dalam bentuk makalah | | | | | | | | | | |
| | 3) | Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan | | | | | | | | | | |
| | C. | Pembuatan buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang pengembangan penyelidikan kebumian | | | | | | | | | | |
| | | Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang pengembangan penyelidikan kebumian | | | | | | | | | | |
| | JUMLAH UNSUR UTAMA 1 S.D 3 | | | | | | | | | | | |
| II. | UNSUR PENUNJANG | | | | | | | | | | | |
| | PENUNJANG KEGIATAN PENYELIDIKAN KEBUMIAN | | | | | | | | | | | |
| | A. | Pengajar/pelatih di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | | | | | |
| | 1. | Mengajar atau melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai | | | | | | | | | | |

| UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------------------|--|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| NO | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | 2. | Mengajar atau melatih pada pendidikan formal dengan materi pelajaran yang terkait dengan ilmu kebumian | | | | | | |
| | B. | Peran serta dalam seminar/lokakarya/ simposium/ pertemuan ilmiah di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | | Mengikuti seminar/lokakarya/simposium/pertemuan ilmiah setiap kali, sebagai: | | | | | | |
| | | 1. Pemrasaran | | | | | | |
| | | 2. Moderator | | | | | | |
| | | 3. Pembahas | | | | | | |
| | | 4. Narasumber | | | | | | |
| | | 5. Peserta | | | | | | |
| | C. | Keanggotaan dalam organisasi profesi di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | | Menjadi anggota organisasi profesi | | | | | | |
| | | 1. Tingkat Nasional/Internasional | | | | | | |
| | | a. Pengurus | | | | | | |
| | | b. Anggota | | | | | | |
| | | 2. Tingkat Provinsi | | | | | | |
| | | a. Pengurus | | | | | | |
| | | b. Anggota | | | | | | |
| | D. | Keanggotaan dalam tim penilai jabatan fungsional Penyelidik Bumi | | | | | | |
| | | Duduk sebagai anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi | | | | | | |
| | E. | Perolehan tanda jasa/penghargaan | | | | | | |
| | | 1. Penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya | | | | | | |
| | | a. 30 (tiga puluh) tahun | | | | | | |
| | | b. 20 (dua puluh) tahun | | | | | | |
| | | c. 10 (sepuluh) tahun | | | | | | |
| | | 2. Gelar kehormatan akademis | | | | | | |
| | F. | Perolehan gelar kesarjanaan lainnya | | | | | | |
| | | Memperoleh gelar kesarjanaan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas pokok | | | | | | |
| | | 1. Doktor | | | | | | |
| | | 2. Magister | | | | | | |
| | | 3. Sarjana | | | | | | |
| JUMLAH UNSUR PENUNJANG | | | | | | | | |

| | |
|---|---|
| III LAMPIRAN PENDUKUNG DUPAK : | |
| <ol style="list-style-type: none">1. Surat pernyataan melakukan kegiatan2. Surat pernyataan melakukan kegiatan3. Surat pernyataan melakukan kegiatan4. Surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi5. Surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang6. dan seterusnya | <p>.....</p> <p>_____</p> <p>NIP.</p> |
| IV Catatan Pejabat Pengusul : | |
| <ol style="list-style-type: none">1.2.3.4. dan seterusnya | <p>.....</p> <p>(jabatan)</p> <p>_____</p> <p>(nama pejabat pengusul)</p> <p>NIP.</p> |
| V Catatan Anggota Tim Penilai : | |
| <ol style="list-style-type: none">1.2.3.4. dan seterusnya | <p>.....</p> <p>_____</p> <p>(Nama Penilai I)</p> <p>NIP.</p> <p>.....</p> <p>_____</p> <p>(Nama Penilai II)</p> <p>NIP.</p> |
| VI Catatan Ketua Tim Penilai : | |
| <ol style="list-style-type: none">1.2.3.4. dan seterusnya | <p>Ketua Tim Penilai,</p> <p>_____</p> <p>(Nama)</p> <p>NIP.</p> |

LAMPIRAN III C:
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 DAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 PETUNJUK PELAKSANAAN JABATAN
 FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA
 KREDITNYA

CONTOH :
 DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI

DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI MADYA

Nomor :

INSTANSI :

MASA PENILAIAN :

Bulan s/d Bulan..... Tahun.....

| NO | KETERANGAN PERORANGAN | | | | | | |
|-----|--|--|------|--------|-------------|------|--------|
| 1. | Nama | : | | | | | |
| 2. | N I P | : | | | | | |
| 3. | Nomor Seri Kartu Pegawai | : | | | | | |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | : | | | | | |
| 5. | Jenis Kelamin | : | | | | | |
| 6. | Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya | : | | | | | |
| 7. | Jabatan fungsional Penyelidik Bumi / TMT | : | | | | | |
| 8. | Masa Kerja golongan lama | : | | | | | |
| 9. | Masa Kerja golongan baru | : | | | | | |
| 10. | Unit Kerja | : | | | | | |
| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | |
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | UNSUR UTAMA | | | | | | |
| 1. | PENDIDIKAN | | | | | | |
| | A. | Pendidikan formal dan memperoleh ijazah/gelar | | | | | |
| | 1) | Doktor (S-3) | | | | | |
| | 2) | Magister (S-2) | | | | | |
| | 3) | Sarjana (S-1) | | | | | |
| | B. | Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyelidikan kebumihan dan memperoleh sertifikat dan/atau Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) | | | | | |
| | 1) | Lamanya sama atau lebih dari 961 jam | | | | | |
| | 2) | Lamanya 641 - 960 jam | | | | | |
| | 3) | Lamanya 481 - 640 jam | | | | | |
| | 4) | Lamanya 161 - 480 jam | | | | | |
| | 5) | Lamanya 81 - 160 jam | | | | | |
| | 6) | Lamanya 30 - 80 jam | | | | | |
| | C. | Pendidikan dan pelatihan prajabatan | | | | | |
| | | Mengikuti diklat prajabatan Golongan III | | | | | |
| 2. | PENYELIDIKAN KEBUMIHAN | | | | | | |
| | A. | Perencanaan penyelidikan | | | | | |
| | 1) | Menyiapkan data untuk pembuatan proposal penyelidikan | | | | | |
| | | Melakukan evaluasi dan intepretasi data sekunder | | | | | |
| | 2) | Menyusun proposal penyelidikan | | | | | |
| | 3) | Mempresentasikan proposal penyelidikan | | | | | |
| | 4) | Memproses data sekunder untuk pembuatan proposal kajian khusus antara lain pembuktian hipotesis, pembuktian fenomena, gejala geologi, pembuatan pemodelan | | | | | |
| | | Melakukan evaluasi data sekunder untuk pembuatan proposal kajian khusus | | | | | |

| UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | | |
|--------------------|--|---|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| NO | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | 5) | Melakukan intepretasi data sekunder untuk pembuatan proposal kajian khusus | | | | | | |
| | 6) | Mempresentasikan program kerja | | | | | | |
| | B. Persiapan penyelidikan | | | | | | | |
| | | Memvalidasi peralatan | | | | | | |
| | 1) | Lapangan | | | | | | |
| | 2) | Laboratorium | | | | | | |
| | C. Penyelidikan | | | | | | | |
| | 1) | Menginterpretasi aspek kebumian | | | | | | |
| | 2) | Mengkaji dan mengevaluasi peta | | | | | | |
| | a. | Lintasan penyelidikan | | | | | | |
| | b. | Lokasi titik pengukuran | | | | | | |
| | c. | Lokasi pengambilan conto | | | | | | |
| | d. | Lokasi minatan/pemantauan | | | | | | |
| | e. | Lokasi <i>plotting</i> sebaran parameter aspek kebumian | | | | | | |
| | f. | Lokasi pengujian | | | | | | |
| | 3) | Melakukan evaluasi lapangan | | | | | | |
| | a. | Menafsirkan gejala/indikasi deformasi | | | | | | |
| | b. | Menentukan tipe letusan gunung api | | | | | | |
| | c. | Menentukan karakter lembah/aliran sungai baru/purba | | | | | | |
| | d. | Menafsirkan dinamika pantai | | | | | | |
| | e. | Menentukan kawasan rawan bencana geologi | | | | | | |
| | f. | Kelayakan lokasi tambang | | | | | | |
| | g. | Lokasi pembuangan <i>tailling</i> | | | | | | |
| | h. | Lokasi buangan limbah | | | | | | |
| | i. | Kelayakan lokasi pemukiman, industri, dan penempatan | | | | | | |
| | j. | Lokasi pengeboran eksplorasi/produksi | | | | | | |
| | k. | Menentukan penempatan kontruksi infrastruktur | | | | | | |
| | l. | Lokasi <i>stock pile</i> | | | | | | |
| | m. | Menentukan penyebab kebocoran bendungan | | | | | | |
| | 4) | Melakukan evaluasi lapangan untuk menafsirkan potensi | | | | | | |
| | a. | bahan galian dan panas bumi | | | | | | |
| | b. | air tanah | | | | | | |
| | c. | geowisata | | | | | | |
| | d. | bahan bakar fosil/hidrokarbon | | | | | | |
| | e. | konservasi geologi | | | | | | |
| | 5) | Melakukan evaluasi lapangan untuk menghitung parameter amblesan tanah | | | | | | |
| | 6) | Melakukan evaluasi lapangan untuk mengetahui karateristik | | | | | | |
| | a. | <i>fluid inclusion</i> | | | | | | |
| | b. | paleomagnet | | | | | | |
| | 7) | Mengevaluasi kegiatan lapangan untuk interpretasi mintakat (<i>terrain/terrane</i>) | | | | | | |
| | 8) | Melaksanakan penyelidikan dilingkungan berisiko tinggi atau berbahaya | | | | | | |
| | D. Pengolahan, penganalisaan dan pengevaluasian data | | | | | | | |
| | 1) | Mengevaluasi dan memvalidasi | | | | | | |
| | a. | Mengevaluasi hasil pengujian laboratorium | | | | | | |
| | b. | Memvalidasi data laboratorium | | | | | | |
| | 2) | Memproses data aspek geofisika/hidro-oseanografi | | | | | | |
| | 3) | Melakukan evaluasi dan interpretasi data kelautan | | | | | | |
| | a. | kedalaman | | | | | | |
| | b. | <i>gravity</i> | | | | | | |
| | c. | magnet | | | | | | |
| | d. | <i>heatflow</i> | | | | | | |
| | e. | rekaman seismik | | | | | | |
| | 4) | Melakukan evaluasi struktur geologi/stratigrafi data bawah permukaan | | | | | | |

| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | |
|----|--|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | 5) Melakukan evaluasi | | | | | | |
| | a. data untuk menghitung stabilitas lereng | | | | | | |
| | b. potensi lahar/longsoran | | | | | | |
| | 6) Melakukan tes produksi (fluida minyak dan gas bumi, fluida geotermal) untuk keekonomian | | | | | | |
| | 7) Menghitung volume gross sand/net sand | | | | | | |
| | 8) Mengevaluasi data uji akuifer untuk penetapan kedudukan saringan sumur bor air | | | | | | |
| | 9) Melakukan evaluasi tipe magma/gunung api | | | | | | |
| | 10) Melakukan evaluasi data | | | | | | |
| | a. untuk menghitung besarnya sumberdaya/cadangan bahan galian | | | | | | |
| | b. untuk menghitung besarnya sumberdaya/cadangan panas bumi | | | | | | |
| | c. perekaman bawah permukaan | | | | | | |
| | 11) Melakukan evaluasi hasil pengujian kualitas fluida | | | | | | |
| | 12) Melakukan evaluasi hasil analisis | | | | | | |
| | a. umur mutlak batuan/mineral | | | | | | |
| | b. umur mutlak fluida bawah permukaan | | | | | | |
| | c. isotop fluida | | | | | | |
| | 13) Melakukan evaluasi hasil pemrosesan data | | | | | | |
| | a. geokimia | | | | | | |
| | b. geofisika | | | | | | |
| | 14) Melakukan evaluasi anomali | | | | | | |
| | a. geokimia | | | | | | |
| | b. geofisika | | | | | | |
| | c. panas bumi/hidrokarbon | | | | | | |
| | 15) Melakukan evaluasi sekuen korelasi stratigrafi (bio/krono/lito/ seismik) | | | | | | |
| | 16) Menafsirkan dan melakukan evaluasi mosaik permukaan dasar laut dengan cara citra side scan sonar dan pemotretan | | | | | | |
| | 17) Melakukan evaluasi data | | | | | | |
| | a. aliran panas/fluida panas | | | | | | |
| | b. aliran air tanah | | | | | | |
| | c. kandungan air tanah | | | | | | |
| | d. neraca air | | | | | | |
| | e. perosokan tanah (<i>settlement</i>) | | | | | | |
| | f. pengujian uap dan fenomena panas bumi/hidrokarbon | | | | | | |
| | g. untuk konservasi bahan galian produksi/galian lain dan mineral ikutan/bahan galian tertinggal pasca tambang/recovery/nilai tambah/reklamasi | | | | | | |
| | h. kegiatan penambangan dan pengangkutan produksi bahan galian | | | | | | |
| | i. pengolahan produksi bahan galian | | | | | | |
| | j. kawasan/daerah akibat bencana alam geologi | | | | | | |
| | k. untuk menentukan zona risiko bencana alam geologi | | | | | | |
| | l. untuk menentukan status/tingkat kegiatan gunung api | | | | | | |
| | E. Pembuatan peta, pelaporan penyelidikan, dan penyebarluasan hasil penyelidikan kebumihan | | | | | | |
| | 1) Membuat peta sistematik skala besar | | | | | | |
| | 2) Membuat peta regional skala besar | | | | | | |
| | 3) Membuat peta tematik/ sistematik yang telah di edit dan layak terbit yang belum memiliki SNI | | | | | | |
| | 4) Membuat laporan | | | | | | |
| | a. interpretasi | | | | | | |
| | b. kompilasi | | | | | | |
| | c. akhir/final hasil aspek kebumihan | | | | | | |
| | 5) Menyusun materi penyebaran informasi dalam bentuk: | | | | | | |
| | a. booklet | | | | | | |
| | b. maket dan brosur | | | | | | |
| | c. komik | | | | | | |

| UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | | | |
|--------------------|--|---|--|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| NO | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | | | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 6) | Membuat film dokumenter | | | | | | |
| | | 7) | Melakukan penyuluhan/sosialisasi | | | | | | |
| | | a. | kebencanaan geologi | | | | | | |
| | | b. | informasi aspek kebumian | | | | | | |
| | | c. | peta tematik/sistematik yang telah terbit memiliki nomor SNI | | | | | | |
| | | 3. PENGEMBANGAN PROFESI | | | | | | | |
| | | A. Pembuatan karya tulis ilmiah di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | | |
| | | 1) | Karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, dan/atau evaluasi di bidang penyelidikan kebumian yang dipublikasikan: | | | | | | |
| | | a. | Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | |
| | | b. | Dalam bentuk makalah yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | |
| | | 2) | Karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, evaluasi di bidang penyelidikan kebumian yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasi di perpustakaan: | | | | | | |
| | | a. | Dalam bentuk buku | | | | | | |
| | | b. | Dalam bentuk makalah | | | | | | |
| | | 3) | Karya tulis ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang penyelidikan kebumian yang dipublikasikan: | | | | | | |
| | | a. | Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | |
| | | b. | Dalam bentuk majalah yang diakui oleh instansi yang berwenang | | | | | | |
| | | 4) | Makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang penyelidikan kebumian yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan pada perpustakaan: | | | | | | |
| | | a. | Dalam bentuk buku | | | | | | |
| | | b. | Dalam bentuk makalah | | | | | | |
| | | 5) | Karya tulis ilmiah populer di bidang penyelidikan kebumian yang disebarluaskan melalui media massa | | | | | | |
| | | 6) | Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan atau tulisan ilmiah dalam pertemuan ilmiah | | | | | | |
| | | B. Penerjemahan/penyaduran buku dan bahan-bahan di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | | |
| | | 1) | Menerjemahkan/menyadur buku atau karya tulis ilmiah di bidang penyelidikan bumi yang dipublikasikan: | | | | | | |
| | | a. | Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | |
| | | b. | Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh instansi yang berwenang | | | | | | |
| | | 2) | Menerjemahkan/menyadur buku atau karya tulis ilmiah di bidang penyelidikan bumi yang tidak dipublikasikan | | | | | | |
| | | a. | Dalam bentuk buku | | | | | | |
| | | b. | Dalam bentuk makalah | | | | | | |
| | | 3) | Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan | | | | | | |
| | | C. Pembuatan buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang pengembangan penyelidikan kebumian | | | | | | | |
| | | | Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang pengembangan penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | | JUMLAH UNSUR UTAMA 1 S.D 3 | | | | | | | |
| II. | UNSUR PENUNJANG | | | | | | | | |
| | PENUNJANG KEGIATAN PENYELIDIKAN KEBUMIAN | | | | | | | | |
| | A. Pengajar/pelatih di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | | | |
| | | 1. | Mengajar atau melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai | | | | | | |
| | | 2. | Mengajar atau melatih pada pendidikan formal dengan materi pelajaran yang terkait dengan ilmu kebumian | | | | | | |

| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------------------------|--|------|--------|-------------|------|--------|--|
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| | B. | Peran serta dalam seminar/lokakarya/ simposium/ pertemuan ilmiah di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | | Mengikuti seminar/lokakarya/simposium/pertemuan ilmiah setiap kali, sebagai: | | | | | | |
| | | 1. Pemrasaran | | | | | | |
| | | 2. Moderator | | | | | | |
| | | 3. Pembahas | | | | | | |
| | | 4. Narasumber | | | | | | |
| | | 5. Peserta | | | | | | |
| | C. | Keanggotaan dalam organisasi profesi di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | | Menjadi anggota organisasi profesi | | | | | | |
| | | 1. Tingkat Nasional/Internasional | | | | | | |
| | | a. Pengurus | | | | | | |
| | | b. Anggota | | | | | | |
| | | 2. Tingkat Provinsi | | | | | | |
| | | a. Pengurus | | | | | | |
| | | b. Anggota | | | | | | |
| | D. | Keanggotaan dalam tim penilai jabatan fungsional Penyelidik Bumi | | | | | | |
| | | Duduk sebagai anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi | | | | | | |
| | E. | Perolehan tanda jasa/penghargaan | | | | | | |
| | | 1. Penghargaan/ tanda jasa Satya Lancana Karya Satya | | | | | | |
| | | a. 30 (tiga puluh) tahun | | | | | | |
| | | b. 20 (dua puluh) tahun | | | | | | |
| | | c. 10 (sepuluh) tahun | | | | | | |
| | | 2. Gelar kehormatan akademis | | | | | | |
| | F. | Perolehan gelar kesarjanaan lainnya | | | | | | |
| | | Memperoleh gelar kesarjanaan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas pokok | | | | | | |
| | | 1. Doktor | | | | | | |
| | | 2. Magister | | | | | | |
| | | 3. Sarjana | | | | | | |
| JUMLAH UNSUR PENUNJANG | | | | | | | | |

LAMPIRAN III D:
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 DAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 PETUNJUK PELAKSANAAN JABATAN
 FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA
 KREDITNYA

CONTOH :
 DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI

DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI UTAMA

Nomor :

INSTANSI :

MASA PENILAIAN :
 Bulan s/d Bulan..... Tahun.....

| NO | KETERANGAN PERORANGAN | | | | | | | |
|-----|--|------------------------|---|--|-------------|------|--------|--|
| 1. | Nama | : | | | | | | |
| 2. | N I P | : | | | | | | |
| 3. | Nomor Seri Kartu Pegawai | : | | | | | | |
| 4. | Tempat dan Tanggal Lahir | : | | | | | | |
| 5. | Jenis Kelamin | : | | | | | | |
| 6. | Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya | : | | | | | | |
| 7. | Jabatan fungsional Penyelidik Bumi / TMT | : | | | | | | |
| 8. | Masa Kerja golongan lama | : | | | | | | |
| 9. | Masa Kerja golongan baru | : | | | | | | |
| 10. | Unit Kerja | : | | | | | | |
| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | |
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| I. | UNSUR UTAMA | | | | | | | |
| | 1. | PENDIDIKAN | | | | | | |
| | | A. | Pendidikan formal dan memperoleh ijazah/gelar | | | | | |
| | | | 1) | Doktor (S-3) | | | | |
| | | | 2) | Magister (S-2) | | | | |
| | | | 3) | Sarjana (S-1) | | | | |
| | | B. | Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyelidikan kebumian dan memperoleh sertifikat dan/atau Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) | | | | | |
| | | | 1) | Lamanya sama atau lebih dari 961 jam | | | | |
| | | | 2) | Lamanya 641 - 960 jam | | | | |
| | | | 3) | Lamanya 481 - 640 jam | | | | |
| | | | 4) | Lamanya 161 - 480 jam | | | | |
| | | | 5) | Lamanya 81 - 160 jam | | | | |
| | | | 6) | Lamanya 30 - 80 jam | | | | |
| | | C. | Pendidikan dan pelatihan prajabatan | | | | | |
| | | | Mengikuti diklat prajabatan Golongan III | | | | | |
| | 2. | PENYELIDIKAN KEBUMIHAN | | | | | | |
| | | A. | Perencanaan penyelidikan | | | | | |
| | | | 1) | Menelaah dan mengesahkan proposal penyelidikan | | | | |
| | | | 2) | Menyusun proposal kajian khusus | | | | |
| | | | 3) | Mempresentasikan proposal kajian khusus | | | | |
| | | | 4) | Menelaah dan mengesahkan proposal kajian khusus | | | | |
| | | | 5) | Menelaah dan mngesahkan program kerja | | | | |
| | | B. | Penyelidikan | | | | | |
| | | | 1) | Melakukan kajian lapangan untuk menentukan prospek ekonomi, antara lain mineral, batu bara, hidrokarbon dan energi baru dan terbarukan | | | | |

| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|--|------|--------|-------------|------|--------|--|
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| | 2) | Melakukan pembuktian lapangan untuk: | | | | | | |
| | a. | pemodelan | | | | | | |
| | b. | hipotesis | | | | | | |
| | c. | kajian khusus | | | | | | |
| | d. | fenomena/gejala geologi | | | | | | |
| | e. | menentukan prospek ekonomi bahan galian/bahan bakar fosil | | | | | | |
| | f. | menentukan prospek ekonomi energi baru dan terbarukan | | | | | | |
| | 3) | Melaksanakan penyelidikan dilingkungan berisiko tinggi atau berbahaya | | | | | | |
| | C. | Pengolahan, penganalisaan dan pengevaluasian data | | | | | | |
| | 1) | Menelaah dan menentukan | | | | | | |
| | a. | zona risiko bencana alam geologi dengan pemodelan | | | | | | |
| | b. | status/tingkat kegiatan gunung api dengan pemodelan | | | | | | |
| | c. | kajian khusus | | | | | | |
| | d. | fenomena gejala geologi | | | | | | |
| | e. | prospek ekonomi mineral, batu bara, hidrokarbon dan energi baru dan terbarukan | | | | | | |
| | 2) | Membuat pemodelan aspek kebumian | | | | | | |
| | 3) | Melakukan pembuktian hipotesis | | | | | | |
| | D. | Pembuatan peta, pelaporan penyelidikan, dan penyebarluasan hasil penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | 1) | Membuat peta tematik/ sistematik yang telah di edit dan layak terbit yang belum memiliki SNI | | | | | | |
| | 2) | Membuat laporan | | | | | | |
| | a. | sintesis | | | | | | |
| | b. | pembuktian kebenaran hipotesis | | | | | | |
| | c. | hasil kajian khusus | | | | | | |
| | d. | hasil pembuktian fenomena/gejala geologi | | | | | | |
| | e. | pemodelan | | | | | | |
| | 3) | Membuat film dokumenter | | | | | | |
| | 4) | Menentukan kelaikan film dokumenter kebumian | | | | | | |
| | E. | Pengembangan metode dan teknologi penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | 1) | Mengungkapkan | | | | | | |
| | a. | Fenomena baru yang secara nyata meningkatkan kemampuan dalam pengembangan penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | b. | Teori baru yang secara nyata meningkatkan kemampuan dalam pengembangan penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | c. | Metoda/sistim baru yang secara nyata meningkatkan kemampuan dalam pengembangan penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | 2) | Melakukan pembaharuan | | | | | | |
| | a. | Teori yang memiliki nilai perbaikan/penyempurnaan yang secara nyata menambah perbendaharaan ilmu kebumian | | | | | | |
| | b. | Metoda/sistim yang memiliki nilai perbaikan/penyempurnaan yang secara nyata menambah perbendaharaan ilmu kebumian | | | | | | |
| | 3) | Melakukan pengembangan ilmu kebumian | | | | | | |
| | a. | metode penyelidikan | | | | | | |
| | b. | metode eksplorasi | | | | | | |
| | c. | metode pemantauan | | | | | | |
| | d. | sistim penyelidikan | | | | | | |
| | 4) | Mengungkapkan penemuan obyek/fenomena baru di bidang ilmu kebumian | | | | | | |
| | 5) | Menerapkan teori metoda/sistim baru hasil pengembangan/penyempurnaan /pembaharuan sendiri dalam bidang ilmu kebumian | | | | | | |

| NO | UNSUR YANG DINILAI | | | | | | |
|----|---|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | 3. PENGEMBANGAN PROFESI | | | | | | |
| | A. Pembuatan karya tulis ilmiah di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | 1) Karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, dan/atau evaluasi di bidang penyelidikan kebumian yang dipublikasikan: | | | | | | |
| | a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | |
| | b. Dalam bentuk makalah yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | |
| | 2) Karya tulis ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei, evaluasi di bidang penyelidikan kebumian yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasi di perpustakaan: | | | | | | |
| | a. Dalam bentuk buku | | | | | | |
| | b. Dalam bentuk makalah | | | | | | |
| | 3) Karya tulis ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang penyelidikan kebumian yang dipublikasikan: | | | | | | |
| | a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | |
| | b. Dalam bentuk majalah yang diakui oleh instansi yang berwenang | | | | | | |
| | 4) Makalah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang penyelidikan kebumian yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan pada perpustakaan: | | | | | | |
| | a. Dalam bentuk buku | | | | | | |
| | b. Dalam bentuk makalah | | | | | | |
| | 5) Karya tulis ilmiah populer di bidang penyelidikan kebumian yang disebarluaskan melalui media massa | | | | | | |
| | 6) Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan atau tulisan ilmiah dalam pertemuan ilmiah | | | | | | |
| | B. Penerjemahan/penyaduran buku dan bahan-bahan di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | 1) Menerjemahkan/menyadur buku atau karya tulis ilmiah di bidang penyelidikan bumi yang dipublikasikan: | | | | | | |
| | a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional | | | | | | |
| | b. Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh instansi yang berwenang | | | | | | |
| | 2) Menerjemahkan/menyadur buku atau karya tulis ilmiah di bidang penyelidikan bumi yang tidak dipublikasikan | | | | | | |
| | a. Dalam bentuk buku | | | | | | |
| | b. Dalam bentuk makalah | | | | | | |
| | 3) Membuat abstrak tulisan ilmiah yang dimuat dalam penerbitan | | | | | | |
| | C. Pembuatan buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis di bidang pengembangan penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | Membuat buku pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis di bidang pengembangan penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | JUMLAH UNSUR UTAMA 1 S.D 3 | | | | | | |
| | II. UNSUR PENUNJANG | | | | | | |
| | PENUNJANG KEGIATAN PENYELIDIKAN KEBUMIAN | | | | | | |
| | A. Pengajar/pelatih di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | 1. Mengajar atau melatih pada pendidikan dan pelatihan pegawai | | | | | | |
| | 2. Mengajar atau melatih pada pendidikan formal dengan materi pelajaran yang terkait dengan ilmu kebumian | | | | | | |
| | B. Peran serta dalam seminar/lokakarya/ simposium/ pertemuan ilmiah di bidang penyelidikan kebumian | | | | | | |
| | Mengikuti seminar/lokakarya/simposium/pertemuan ilmiah setiap kali, sebagai: | | | | | | |
| | 1. Pemrasaran | | | | | | |
| | 2. Moderator | | | | | | |

| UNSUR YANG DINILAI | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------------------|---|--|----------------------|------|--------|-------------|------|--------|
| NO | UNSUR, SUB UNSUR DAN BUTIR KEGIATAN | | | ANGKA KREDIT MENURUT | | | | | |
| | | | | INSTANSI PENGUSUL | | | TIM PENILAI | | |
| | | | | LAMA | BARU | JUMLAH | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1 | 2 | | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | | 3. | Pembahas | | | | | | |
| | | 4. | Narasumber | | | | | | |
| | | 5. | Peserta | | | | | | |
| | | C. Keanggotaan dalam organisasi profesi di bidang penyelidikan kebumihian | | | | | | | |
| | | Menjadi anggota organisasi profesi | | | | | | | |
| | | 1. | Tingkat Nasional/Internasional | | | | | | |
| | | a. | Pengurus | | | | | | |
| | | b. | Anggota | | | | | | |
| | | 2. | Tingkat Provinsi | | | | | | |
| | | a. | Pengurus | | | | | | |
| | | b. | Anggota | | | | | | |
| | | D. Keanggotaan dalam tim penilai jabatan fungsional Penyelidik Bumi | | | | | | | |
| | | Duduk sebagai anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi | | | | | | | |
| | | E. Perolehan tanda jasa/penghargaan | | | | | | | |
| | | 1. | Penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya | | | | | | |
| | | a. | 30 (tiga puluh) tahun | | | | | | |
| | | b. | 20 (dua puluh) tahun | | | | | | |
| | | c. | 10 (sepuluh) tahun | | | | | | |
| | | 2. | Gelar kehormatan akademis | | | | | | |
| | | F. Perolehan gelar kesarjanaan lainnya | | | | | | | |
| | | Memperoleh gelar kesarjanaan lainnya yang tidak sesuai dengan tugas pokok | | | | | | | |
| | | 1. | Doktor | | | | | | |
| | | 2. | Magister | | | | | | |
| | | 3. | Sarjana | | | | | | |
| JUMLAH UNSUR PENUNJANG | | | | | | | | | |

| | | |
|-----|--|--|
| III | LAMPIRAN PENDUKUNG DUPAK : | |
| | 1. Surat pernyataan melakukan kegiatan 2. Surat pernyataan melakukan kegiatan 3. Surat pernyataan melakukan kegiatan 4. Surat pernyataan melakukan kegiatan pengembangan profesi 5. Surat pernyataan melakukan kegiatan penunjang 6. dan seterusnya | _____ NIP. |
| IV | Catatan Pejabat Pengusul : | |
| | 1. 2. 3. 4. dan seterusnya | (jabatan) _____ (nama pejabat pengusul) NIP. |
| V | Catatan Anggota Tim Penilai : | |
| | 1. 2. 3. 4. dan seterusnya | _____ (Nama Penilai I) NIP. _____ (Nama Penilai II) NIP. |
| VI | Catatan Ketua Tim Penilai : | |
| | 1. 2. 3. 4. dan seterusnya | Ketua Tim Penilai, _____ (N a m a) NIP. |

LAMPIRAN IV
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 SURAT PERNYATAAN
 TELAH MENGIKUTI PENDIDIKAN DAN
 PELATIHAN PENYELIDIK BUMI

SURAT PERNYATAAN
 TELAH MENGIKUTI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Menyatakan bahwa:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan Penyelidik Bumi sebagai berikut:

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal | Satuan Hasil | Jumlah Volume Kegiatan | Angka Kredit | Jumlah Angka Kredit | Keterangan/ bukti fisik |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------------------|--------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Atasan Langsung

NIP.....

LAMPIRAN V
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 SURAT PERNYATAAN
 TELAH MELAKUKAN KEGIATAN
 PERENCANAAN PENYELIDIKAN

SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PERENCANAAN PENYELIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Menyatakan bahwa:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Telah melakukan kegiatan perencanaan penyelidikan sebagai berikut:

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal | Satuan Hasil | Jumlah Volume Kegiatan | Angka Kredit | Jumlah Angka Kredit | Keterangan/ bukti fisik |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------------------|--------------|---------------------|----------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Atasan Langsung

NIP.....

LAMPIRAN VI
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 SURAT PERNYATAAN
 TELAH MELAKUKAN KEGIATAN
 PERSIAPAN PENYELIDIKAN

SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PERSIAPAN PENYELIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Menyatakan bahwa:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Telah melakukan kegiatan persiapan penyelidikan sebagai berikut:

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal | Satuan Hasil | Jumlah Volume Kegiatan | Angka Kredit | Jumlah Angka Kredit | Keterangan/ bukti fisik |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------------------|--------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Atasan Langsung

NIP.....

LAMPIRAN VII
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 SURAT PERNYATAAN
 TELAH MELAKUKAN KEGIATAN PENYELIDIKAN

SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PENYELIDIKAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Menyatakan bahwa:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Telah melakukan kegiatan penyelidikan sebagai berikut:

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal | Satuan Hasil | Jumlah Volume Kegiatan | Angka Kredit | Jumlah Angka Kredit | Keterangan/ bukti fisik |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------------------|--------------|---------------------|----------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Atasan Langsung

NIP.....

LAMPIRAN VIII
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 SURAT PERNYATAAN
 TELAH MELAKUKAN KEGIATAN PENGOLAHAN,
 PENGANALISAAN DAN PENGEVALUASIAN DATA

SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PENGOLAHAN, PENGANALISAAN DAN PENGEVALUASIAN DATA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Menyatakan bahwa:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Telah melakukan kegiatan pengolahan, penganalisaan dan pengevaluasian data sebagai berikut:

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal | Satuan Hasil | Jumlah Volume Kegiatan | Angka Kredit | Jumlah Angka Kredit | Keterangan/ bukti fisik |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------------------|--------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Atasan Langsung

NIP.....

LAMPIRAN IX
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 SURAT PERNYATAAN
 TELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBUATAN
 PETA, PELAPORAN PENYELIDIKAN, DAN
 PENYEBARLUASAN HASIL PENYELIDIKAN
 KEBUMIHAN

SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PEMBUATAN PETA, PELAPORAN PENYELIDIKAN,
 DAN PENYEBARLUASAN HASIL PENYELIDIKAN KEBUMIHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Menyatakan bahwa:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Telah melakukan kegiatan pembuatan peta, pelaporan penyelidikan, dan penyebarluasan hasil penyelidikan kebumihan sebagai berikut:

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal | Satuan Hasil | Jumlah Volume Kegiatan | Angka Kredit | Jumlah Angka Kredit | Keterangan/ bukti fisik |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------------------|--------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Atasan Langsung

NIP.....

LAMPIRAN X
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 SURAT PERNYATAAN
 TELAH MELAKUKAN KEGIATAN
 PENGEMBANGAN METODE DAN TEKNOLOGI
 PENYELIDIKAN KEBUMIHAN

SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN METODE
 DAN TEKNOLOGI PENYELIDIKAN KEBUMIHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Menyatakan bahwa:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Telah melakukan kegiatan pengembangan metode dan teknologi penyelidikan kebumihian sebagai berikut:

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal | Satuan Hasil | Jumlah Volume Kegiatan | Angka Kredit | Jumlah Angka Kredit | Keterangan/ bukti fisik |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------------------|--------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Atasan Langsung

NIP.....

LAMPIRAN XI
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 SURAT PERNYATAAN
 TELAH MELAKUKAN KEGIATAN
 PENGEMBANGAN PROFESI

SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Menyatakan bahwa:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Telah melakukan kegiatan pengembangan profesi sebagai berikut:

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal | Satuan Hasil | Jumlah Volume Kegiatan | Angka Kredit | Jumlah Angka Kredit | Keterangan/ bukti fisik |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------------------|--------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Atasan Langsung

NIP.....

LAMPIRAN XII
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 SURAT PERNYATAAN
 TELAH MELAKUKAN KEGIATAN
 PENUNJANG

SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PENUNJANG

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Menyatakan bahwa:

Nama :
 NIP :
 Pangkat/golongan ruang/TMT :
 Jabatan :
 Unit kerja :

Telah melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal | Satuan Hasil | Jumlah Volume Kegiatan | Angka Kredit | Jumlah Angka Kredit | Keterangan/ bukti fisik |
|-----|-----------------|---------|--------------|------------------------|--------------|---------------------|-------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | |
| dst | | | | | | | |

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....
 Atasan Langsung

NIP.....

LAMPIRAN XIII
 PERATURAN BERSAMA
 MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
 KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
 TENTANG
 KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
 PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
 REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
 DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
 PENETAPAN ANGKA KREDIT

PENETAPAN ANGKA KREDIT
 NOMOR:

Instansi:

Masa Penilaian:

| I KETERANGAN PERORANGAN | | | | |
|--|--|------|------|--------|
| 1 | Nama | | | |
| 2 | NIP | | | |
| 3 | Nomor Seri KARPEG | | | |
| 4 | Pangkat/Golongan ruang TMT | | | |
| 5 | Tempat dan Tanggal lahir | | | |
| 6 | Jenis Kelamin | | | |
| 7 | Pendidikan yang diperhitungkan angka kreditnya | | | |
| 8 | Jabatan Fungsional/TMT | | | |
| 9 | Unit Kerja | | | |
| II PENETAPAN ANGKA KREDIT | | LAMA | BARU | JUMLAH |
| 1. UNSUR UTAMA | | | | |
| A | Pendidikan | | | |
| | 1) Pendidikan formal | | | |
| | 2) Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang penyelidikan kebumian dan memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPP) | | | |
| | 3) Pendidikan dan pelatihan Prajabatan | | | |
| B | Tugas Pokok Penyelidik Bumi | | | |
| C | Pengembangan Profesi | | | |
| Jumlah Unsur Utama | | | | |
| 2. UNSUR PENUNJANG | | | | |
| Penunjang Tugas Penyelidik Bumi | | | | |
| Jumlah Unsur Penunjang | | | | |
| JUMLAH UNSUR UTAMA DAN UNSUR PENUNJANG | | | | |
| III | DAPAT DIPERTIMBANGKAN UNTUK DINAIKKAN DALAM JABATAN / PANGKAT / TMT..... | | | |

ASLI disampaikan dengan hormat kepada:
 Kepala BKN/Kantor Regional BKN yang bersangkutan

Ditetapkan di
 Pada tanggal

Tembusan disampaikan kepada:

1. Penyelidik Bumi yang bersangkutan;
2. Pimpinan Unit Kerja yang bersangkutan;
3. Sekretaris Tim Penilai yang bersangkutan;
4. Pejabat Yang Berwenang Menetapkan Angka Kredit.

Nama Lengkap
 NIP.

LAMPIRAN XIV
PERATURAN BERSAMA
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TENTANG
KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013 TENTANG JABATAN
FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN DALAM JABATAN
FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI

KEPUTUSAN
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA*)
NOMOR :
TENTANG
KENAIKAN JABATAN DALAM JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA,*)

- Menimbang : a. bahwa sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya dan Peraturan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor dan Nomor tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya dipandang perlu untuk mengangkat Saudara dalam jabatan fungsional Penyelidik Bumi;
- b.**);
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013;
5. Peraturan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
PERTAMA : Terhitung mulai tanggal mengangkat Pegawai Negeri Sipil:
- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/golongan ruang/TMT :
- d. Unit kerja :
dari jabatan fungsional Penyelidik Bumi jenjang ke dalam jabatan fungsional Penyelidik Bumi jenjang dengan angka kredit sebesar (.....).
- KEDUA :**)
- KETIGA :**)
- KEEMPAT : Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- Asli Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di
pada tanggal

NIP.

TEMBUSAN:

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kantor Regional BKN yang bersangkutan; *)
3. Kepala BKD Provinsi/Kabupaten/Kota atau Biro/Bagian Kepegawaian instansi yang bersangkutan;*)
4. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara/Kepala Biro/Bagian Keuangan Daerah yang bersangkutan;*)
6. Pejabat instansi lain yang berkepentingan.

*) Coret yang tidak perlu.

***) Diisi apabila ada penambahan diktum yang dianggap perlu.

LAMPIRAN XV
PERATURAN BERSAMA
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TENTANG
KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013
TENTANG JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
DAN ANGKA KREDITNYA

CONTOH
SURAT PERINGATAN

SURAT PERINGATAN

Nomor :

D A R I :
KEPADA YTH. :
ALAMAT :
TANGGAL :

1. Dengan ini memberitahukan dengan hormat, bahwa :

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol. Ruang :
Jabatan :
Unit kerja :

sampai dengan tanggal Surat Peringatan ini sudah tahun menduduki jabatan
..... tetapi belum memenuhi ketentuan angka kredit yang ditentukan sejumlah
.....

2. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya dan Peraturan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor dan diminta agar Saudara dapat memenuhi ketentuan angka kredit yang dipersyaratkan.

3. Apabila tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka Saudara akan dibebaskan sementara dari Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi.

4. Demikian untuk dimaklumi dan harap perhatian Saudara sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di :
pada tanggal :

NIP.

Tembusan:

1. Kepala BKN/Kepala Kantor Regional BKN yang bersangkutan; *)
2. Kepala Biro/Bagian Kepegawaian Instansi/Badan Kepegawaian Daerah (BKD) yang bersangkutan; *)
3. Pimpinan unit kerja Penyelidik Bumi yang bersangkutan;
4. Pejabat lain yang dipandang perlu.

*) Coret yang tidak perlu.

LAMPIRAN XVI
PERATURAN BERSAMA
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TENTANG
KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013 TENTANG JABATAN
FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA
KREDITNYA

CONTOH
KEPUTUSAN PEMBEBASAN SEMENTARA

KEPUTUSAN
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA*)
NOMOR :

TENTANG
PEMBEBASAN SEMENTARA DARI JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA,*)

- Menimbang : a. bahwa Saudara NIP jabatan..... pangkat/
golongan ruang terhitung mulai tanggal berdasarkan
keputusan pejabat yang berwenang Nomor tanggal;
- b. bahwa untuk tertib administrasi dan menjamin kualitas profesionalisme Pegawai
Negeri Sipil dalam jabatan Penyelidik Bumi, dipandang perlu membebaskan
sementara Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dari jabatan Penyelidik Bumi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-
Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor
01 Tahun 2013;
5. Peraturan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan
Kepegawaian Negara Nomor

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
PERTAMA : Terhitung mulai tanggal membebaskan sementara dari jabatan Penyelidik
Bumi:
- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/Golongan ruang/TMT :
- d. Unit Kerja :
- KEDUA : **)
- KETIGA : Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan
diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- Asli Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk
diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di :

pada tanggal :

NIP.

TEMBUSAN :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara/ Kantor Regional BKN yang bersangkutan;*)
3. Pimpinan Instansi yang bersangkutan;
4. Kepala BKD Provinsi/BKD Kabupaten/Kota atau Biro/Bagian Kepegawaian
instansi yang bersangkutan;*)
5. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
6. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara/Kepala Biro/Bagian Keuangan Daerah
yang bersangkutan.*)

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi apabila ada penambahan diktum yang dianggap perlu.

LAMPIRAN XVII
PERATURAN BERSAMA
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TENTANG
KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013 TENTANG JABATAN
FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA
KREDITNYA

CONTOH
KEPUTUSAN PENGANGKATAN KEMBALI

KEPUTUSAN
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA*)
NOMOR :

TENTANG
PENGANGKATAN KEMBALI DALAM JABATAN FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA,*)

Menimbang : a. bahwa sebagai pelaksanaan dari Pasal Peraturan Menteri Pendayagunaan
Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Jabatan
Fungsional Penyelidik Bumi dan Angka Kreditnya, dipandang perlu untuk mengangkat
kembali Saudara dalam jabatan Penyelidik Bumi;
b.;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-
Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 01
Tahun 2013;
5. Peraturan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan
Kepegawaian Negara Nomor:

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
PERTAMA : Terhitung mulai tanggal mengangkat kembali Pegawai Negeri Sipil:
a. Nama :
b. NIP :
c. Pangkat/golongan ruang/TMT :
d. Unit kerja :
Dalam jabatan dengan angka kredit sebesar (**)
KEDUA : (**)
KETIGA : (**)
KEEMPAT : Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan
perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
Asli Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk
diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di
pada tanggal

NIP.

TEMBUSAN :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kantor Regional BKN yang bersangkutan; *)
3. Kepala BKD Propinsi/Kabupaten/Kota atau Biro/Bagian Kepegawaian
instansi yang bersangkutan;*)
4. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara/Kepala Biro/Bagian Keuangan Daerah
yang bersangkutan;*)
6. Pejabat instansi lain yang berkepentingan.

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi apabila ada penambahan diktum yang dianggap perlu.

LAMPIRAN XVIII
PERATURAN BERSAMA
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL DAN
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TENTANG
KETENTUAN PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI NOMOR 01 TAHUN 2013 TENTANG JABATAN
FUNGSIONAL PENYELIDIK BUMI DAN ANGKA
KREDITNYA

CONTOH
KEPUTUSAN PEMBERHENTIAN

KEPUTUSAN
MENTERI/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA*)
NOMOR :
TENTANG
PEMBERHENTIAN DARI JABATAN PENYELIDIK BUMI
KARENA DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN TINGKAT BERAT DAN TELAH MEMPUNYAI
KEKUATAN HUKUM TETAP/TIDAK DAPAT MENGUMPULKAN ANGKA KREDIT YANG DITENTUKAN *)
MENTERI /GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA,*)

- Menimbang : a. bahwa Saudara NIP jabatan pangkat/
golongan ruang terhitung mulai tanggal berdasarkan keputusan
pejabat yang berwenang Nomor tanggal telah
dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat/dinyatakan tidak dapat mengumpulkan
angka kredit dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dibebaskan sementara *);
b. bahwa untuk tertib administrasi dan menjamin kualitas profesionalisme Pegawai
Negeri Sipil dalam jabatan Penyelidik Bumi, dipandang perlu memberhentikan
Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dari jabatan fungsional Penyelidik Bumi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-
Undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan
Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor
01 Tahun 2013;
6. Peraturan Bersama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kepala Badan
Kepegawaian Negara Nomor

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
PERTAMA : Terhitung mulai tanggal memberhentikan dengan
hormat dari jabatan Penyelidik Bumi :
a. Nama :
b. NIP :
c. Pangkat/Golongan ruang/TMT :
d. Unit Kerja :

KEDUA : **)

KETIGA : **)

KEEMPAT : Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan
diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

Asli Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk
diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

ditetapkan di
pada tanggal

NIP.

TEMBUSAN :

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara/Kantor Regional BKN yang bersangkutan; *)
3. Kepala BKD Propinsi/Kabupaten/Kota atau Biro/Bagian Kepegawaian
instansi yang bersangkutan;*)
4. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara/Kepala Biro/Bagian Keuangan Daerah
yang bersangkutan;*)
6. Pejabat instansi lain yang berkepentingan.

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi apabila ada penambahan diktum yang dianggap perlu.